

**PERBEDAAN MOTIVASI BELAJAR SISWAI YANG TINGGAL DI ASRAMA
DAN DILUAR ASRAMA MADRASAH TSANAWIYAH NURUL ISLAM
BAYUNG LENCIR**

SKRIPSI



Oleh:

Ayu Fitria

TB.161006

**PRODI TADRIS BIOLOGI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA
SAIFUDDIN JAMBI
2021/2022**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SYAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jalan Lintas Jambi-Muaro Bulian KM 16 Simpang Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36365
Telp/Fax : (0741) 58183-584118 website : www.iainjambi.ac.id

NOTA DINAS

Hal : Nota Dinas
Lampiran : -

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan keguruan
Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Syaifuddin Jambi
Di Jambi

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Ayu Fitria
NIM : TB 161006
Judul Skripsi : Perbedaan Motivasi Belajar Siswa/i yang Tinggal di Asrama dan Luar Asrama Madrasah Tsanawiyah Nurul Islam Bayung Lencir

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi Program Studi Tadris Biologi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam dunia Tadris Biologi.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi/tugas akhir saudara di atas dapat segera dimunaqasahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Jambi, Desember 2021
Mengetahui,
Pembimbing I

Badariah, S.pd, M.Pd
NIP. 197603032005012005

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SYAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jalan Lintas Jambi-Muaro Bulian KM 16 Simpang Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36365
Telp/Fax : (0741) 58183-584118 website : www.iainjambi.ac.id

NOTA DINAS

Hal : Nota Dinas
Lampiran : -

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan keguruan
Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Syaifuddin Jambi
Di Jambi

Assalamu'alaikum Wr. Wb

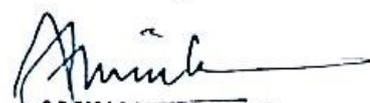
Setelah membaca, meneliti memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Ayu Fitria
NIM : TB.161006
Judul Skripsi : Perbedaan Motivasi Belajar Siswa/i yang Tinggal di Asrama dan Luar Asrama Madrasah Tsanawiyah Nurul Islam Bayung Lencir

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi Program Studi Tadris Biologi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam dunia Tadris Biologi.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi/tugas akhir saudara di atas dapat segera dimunaqasahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Jambi, 2 Desember 2020
Mengetahui,
Pembimbing II


AMINAH ZB, M.Pd
NIP. 2026118702

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SYAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Lintas Jambi-Muaro Bulian KM 16 Simp. Sungai Duren Kub. Muaro Jambi 36363
Telp/Fax : (0741) 583183 – 584118 website : www.uinamby.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : B.228/D.1/PP.009/07/2021

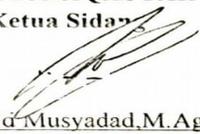
Skripsi/Tugas Akhir dengan Judul : Perbedaan motivasi belajar siswa/I yang tinggal di asrama dan luar asrama madrasah tsanawiyah nurul islam bayung lencir.

Yang dipersiapkan dan disusun oleh

Nama : Ayu fitria
Nim : TB.161006
Telah dimunaqasyahkan pada : Jumat, 08 april 2022
Nilai munaqasyah : 81, 86 (A)
Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

TIM MUNAQASYAH

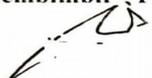
Ketua Sidang


Kholid Musyadad, M.Ag.
NIP.19681111995031001

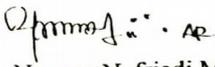
Penguji I


Dr. Try Susanti, M.Si.
NIP.197603032005012005

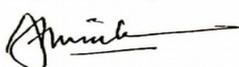
Pembimbing I


Badariah, M.Pd.
NIP.197606142003122001

Penguji II V


Nanang Nofriadi M.Si
NIP.2006118801

Pembimbing II


Aminah ZB, M.Pd NIDN.
NIP. 2026118702

Sekretaris Sidang


Fevi Mawaddah Putri, M.Si

Desember 2021
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
DEKAN

Abdillah, M.Pd
NIP.196707111992032004

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SYAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

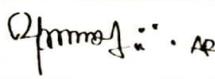
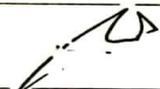
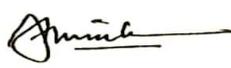
Jalan Lintas Jambi-Muaro Bulian KM 16 Simp. Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36363
Telp/Fax : (0741) 583183 – 584118 website : www.uinamby.ac.id

PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI

Skrripsi dengan judul “ Analisis Kesulitan Pembelajaran Daring pada Proses Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19 di Madrasah Aliyah Negeri di Kota Jambi” yang telah dimunaqasahkan oleh Tim Sidang Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN STS Jambi pada:

Hari : Jum'at
Tanggal : 08 april 2022
Jam : WIB
Tempat : Zoom (Online)
Nama : Ayu fitria
NIM : TB.161006
Judul : Analisis Kesulitan Pembelajaran Daring pada Proses Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19 di Madrasah Aliyah Negeri di Kota Jambi

Telah diperbaiki sebagaimana hasil sidang di atas dan telah diterima sebagai bagian dari persyaratan Pengesahan Perbaikan Skripsi.

PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI			
No.	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1	Kholid Musyadad M.Ag (Ketua Sidang)		Jumat, 17-06-2022
2	Fevi mawaddah putri M.Si (Sekretaris Sidang)		Jumat, 17-06-2022
3	Dr. Try Susanti M.Si (Penguji I)		Jumat, 24-06-2022
4	Nanang Nofriadi, M.Si (Penguji II)		Jumat, 24-06-2022
5	Badariah, M. Pd (Pembimbing I)		Senin, 27-06-2022
6	Aminah ZB, M.Pd (Pembimbing II)		Senin, 25-07-2022

Jambi, Juli 2022 Fakultas
Tarbiyah dan Keguruan
DEKAN
Dr. H. Fadillah, M.Pd
NIP: 196707111992032004



PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya susun sebagai syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi seluruhnya hasil karya sendiri.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas dan sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian skripsi bukan hasil karya saya sendiri atau terindikasi adanya unsur plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan dan perundang-undang yang berlaku.

Jambi, Juni 2022



Ayu Fitria
TB.161006

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

PERSEMBAHAN

Dengan keridhoan Allah SWT, atas nikmat dan karunia-NYA lah sehingga penulis mampu menyelesaikan sebuah karya ilmiah sederhana ini, tak lupa pula sholawat berangkaikan salam yang selalu tercurahkan kepada junjungan besar Nabi Muhammad SAW. Alhamdulillah, satu langkah usai sudah satu cita-cita telah ku gapai ini bukan akhir dari perjalanan melainkan langkah awal dari suatu perjuangan. Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orangtua tercinta ayahanda Alex Siswanto dan Ibunda Hermadiyah yang selalu mengirimkan doa, mencurahkan kasih sayang serta selalu memberikan yang terbaik agar saya menjadi orang yang memiliki ilmu pengetahuan, berguna bagi agama, nusa dan bangsa. Hanya sebuah kado kecil yang dapat anandamu berikan dari bangku kuliah yang memiliki sejuta makna, sejuta cerita, sejuta kenangan dan pengorbanan. Doa mu menjadikan ku sebuah semangat kasih sayang mu membuatku menjadi kuat, tetesan keringatmu menumbuhkan motivasiku wahai kedua malaikatku.
2. Kepada almarhum kakak ku Suryadi dan adik ku tersayang Siti Rahmatun, Desti Eka Putri dan teman-teman yang membantu ku yang nama nya tidak bisa ku sebutkan satu persatu dan seluruh keluarga besarku. Merekalah yang melukiskan warna-warni dalam hidupku, terima kasih canda tawa yang telah diberikan dan terimakasih karena telah memberikan semangat untuk saya. Sahabat seperjuangan (Biologi E) yang nama nya tidak bisa ku sebutkan satu persatu dan keluarga tercinta, orang-orang tercinta kuucapkan terimakasih yang sebanyak-banyaknya atas motivasi dan dorongan yang tak pernah putus hingga saya bisa berada dititik ini.

Terima kasih juga saya ucapkan kepada seluruh dosen dan pembimbing yang telah meluangkan waktu, bersabar dalam membimbing saya hingga menyelesaikan skripsi ini dan bapak ibu dosen jurusan Tadris Biologi saya ucapkan terimakasih atas segala kebaikannya, semoga Allah memberikan ganjaran atas ketulusan, kesabaran dan keikhlasannya.

MOTTO

فَبِأَيِّ آلَاءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبَانِ

Maka nikmat tuhanmu yang manakah yang kamu dustakan

(Q.S AR- RAHMAN)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

KATA PENGANTAR

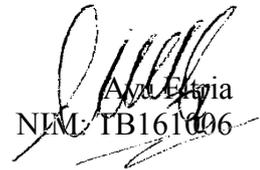
Alhamdulillah puji syukur kepada Allah SWT, Tuhan yang Maha Esa yang kita tidak mengetahui kecuali apa yang diajarkan-Nya, atas *iradah-Nya* sehingga skripsi ini dapat dirampungkan. Shalawat dan salam atas Nabi Muhammad SAW pembawa risalah pencerahan bagi manusia. Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi syarat akademik guna mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Syaifuddin Jambi. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyelesaian skripsi ini banyak melibatkan pihak yang telah memberikan motivasi baik moril maupun materil, untuk itu melalui kolom ini penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Su'aidi, M.A., Ph.D sebagai Rektor UIN Sulthan Thaha Syaifuddin Jambi.
2. Ibu Dr. Hj. Fadlilah, M.Pd sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Syaifuddin Jambi.
3. Ibu Reni Safita, M.Pd dan Ibu Dwi Gusfarienie, S.Pd., M.Pd sebagai ketua dan sekretaris program studi Tadris Biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Syaifuddin Jambi.
4. Ibu Badariah, S.Pd., M.Pd, selaku Dosen pembimbing I dan Ibu Aminah Zb, M.Pd, selaku Dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan mencurahkan pemikiran demi mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Ridwan, S.Psi, M.Psi selaku validator instrumen tes yang telah meluangkan waktu dan pemikirannya demi mengarahkan penulis dalam penyusunan instrumen tes.
6. Bapak Yusuf S.Pd selaku kepala sekolah MTS NURUL ISLAM BAYUNG LENCIR dan Bapak Hilman Rahman Nudin S.Pd, Murdiyana S.pd selaku guru yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam memperoleh data lapangan.
7. Para siswa Kelas VII & VIII MTS NURUL ISLAM BAYUNG LENCIR yang telah menjadi patner diskusi dalam penyusunan skripsi ini.

Serta seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, semoga bantuan, bimbingan, semangat, do'a, dan dukungan yang telah diberikan kepada peneliti dibalas oleh Allah SWT.

Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan memberi sumbangan bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya pada prodi Tadris Biologi. *Aamiin Ya Rabbal'aalamiin.*

Jambi, 09 November 2021
Penulis



Ayu Etia
NIM: TB161006

ABSTRAK

Nama : Ayu Fitria

NIM : TB. 161006

Judul : Perbedaan Motivasi Belajar Siswa/i yang Tinggal di Asrama dan di Luar Asrama Madrasah Tsanawiyah Nurul Islam Bayung lencir

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Perbedaan Motivasi Belajar Siswa/i yang Tinggal di Asrama dan di Luar Asrama Madrasah Tsanawiyah Nurul Islam. Pada penelitian ini menganalisis perbedaan motivasi belajar siswa/i yang diasrama dan di luar asrama. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif, jumlah siswa/i yang diperlukan sebanyak 150 siswa/i untuk pengambilan sampel peneliti menggunakan teknik *kuesioner* dan menggunakan aplikasi SPSS, Analisis data yang digunakan menggunakan analisis statistik yang terdiri dari uji normalitas, uji homogenitas, dan uji t-test.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, butir-butir *kuesioner variabel* (x) dan (y) yang digunakan valid, dengan kriteria t hitung > dari t tabel, *kuesioner variabel* (x) dan (y) yang digunakan reliabel, dengan nilai 0,899 *Cronbach's Alpha* lebih dari batas minimal yaitu 0,6 berdasarkan hasil uji normalitas bahwa seluruh variabel bebas dan terikat yang digunakan dalam pengujian mempunyai sebaran yang normal (*Normal P-Plot*) yang berarti terdapat perbedaan motivasi belajar siswa/i yang diasrama dan diluar asrama.

Kata kunci : Motivasi belajar, Perbedaan motivasi belajar siswa yang diasrama dan luar asrama, dan metode kuantitatif.

ABSTRACT

Name : Ayu Fitria

Departemen : Biology

Title : **Differences in Learning Motivation of Students who Live in the Dormitory and Outside the Dormitory of Madrasah Tsanawiyah Nurul Islam Bayung lencir.**

This study aims to determine the differences in the learning motivation of students living in the dormitory and outside the Islamic boarding school tsanawiyah nurul islam. In this study, we analyzed the differences in student learning motivation in and outside the dormitory. This type of research is quantitative, the number of students needed is 150 students for the sampling the researcher uses a questionnaire technique and uses the spss application. The data analysis used statistical analysis consisting of normality test, homogeneity test, and t-test.

The results showed that the variable (x) and (y) questionnaire items used were valid, with the criteria $t_{count} > t_{table}$, the questionnaire variable (x) and (y) used were reliable, with a value of 0,889 Cronbach's Alpha more than the minimum limit is 0,6 based on the results of the normality test that all independent and dependent variable used in the test have a normal distribution (Normal p-plot) which means that there are differences in student's learning motivation in the dormitory and outside the dormitory.

Keywords: Learning motivation, differences in student learning motivation in and outside the dormitory, and quantitative methods.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

HALAMAN JUDUL	i
NOTA DINAS	ii
PENGESAHAN	iv
PERNYATAAN ORIENTITAS	v
PERSEMBAHAN	vi
MOTTO	vii
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	3
C. Pembatasan Masalah	3
D. Rumusan masalah.....	3
E. Tujuan dan Kegunaan penelitian.....	3
BAB II KAJIAN TEORI, KERANGKA BERPIKIR, DAN HIPOTESIS	
A. Landasan Teori.....	4
B. Kerangka Berpikir.....	26
C. Hipotesis Penelitian.....	29
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Tempat dan Waktu Peneltian.....	30
B. Desain Penelitian.....	30
C. Populasi dan Pengambilan Sampel.....	31
1. Populasi	31
2. Teknik Pengambil Sampel.....	31
D. Instrumen Penelitian.....	32
E. Teknis Analisis Data.....	33
F. Hipotesis statistik.....	36
G. Jadwal Penelitian.....	38
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN	
H. Hasil.....	40
a. Visi, Misi, dan Tujuan Nurul Islam.....	40
I. Analisis Data.....	43
a. Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	43

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

b. Responden Berdasarkan Tingkat Kelas.....	43
J. Interpretasi.....	44
a. Uji Validitas	44
b. Uji Reabilitas.....	46
c. Uji Normalitas.....	47
d. Uji Homogenitas.....	49
e. Uji T-test.....	50
K. Pembahasan.....	51
BAB 5	
L. Kesimpulan.....	55
M. Saran.....	55
DAFTAR PUSTAKA.....	57
LAMPIRAN.....	64
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	75

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Penelitian Relevan.....	26
Tabel 1.2 Kerangka berfikir 33.....	33
Tabel 1.3 Populasi	36
Tabel 1.4 Kisi-kisi instrumen koesioner.....	37
Tabel 1.5 Jadwal penelitian.....	43
Tabel 1.6 Struktur organisasi MTS NURIS.....	49
Tabel 1.7 Responden berdasarkan jenis kelamin.....	50
Tabel 1.8 Reponden berdasarkan kelas yang tinggal diasrama dan diluar asrama.....	51
Tabel 1.9 Uji validasi.....	52
Tabel 2.1 Uji Reabilitas.....	53
Tabel 2.2 Uji normalitas kolmogrov.....	55

Tabel 2.3 Uji normalitas simornov T-test.....	57
Tabel 2.5 Uji T-Test.....	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Grafik normal probalitas plot.....	56
Gambar 2 Grafik Histogram.....	56

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthha Jambi

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Angket motivasi belajar.....	68
Lampiran 2 Hasil pengisian angket siswa MTS Nurul Islam.....	72
Lampiran 3 Petunjuk validator angket.....	75
Lampiran 4 Hasil dan saran validator.....	76

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthhan Thaha Saifuddin Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ilmu tidak didapatkan dengan usaha yang biasa-biasa saja, orang yang mencari ilmu wajib belajar dengan konsisten sampai ia memahami sebuah ilmu, bahkan tidak cukup hanya memahaminya, tetapi juga mengamalkannya atau menyampaikannya kepada orang lain. salah satu bentuk perjuangan mencari ilmu adalah belajar dipesantren, belajar dipesantren membutuhkan perjuangan dan pengorbanan. Pesantren memiliki kegiatan yang sangat padat, maka santri harus pandai mengatur waktu. Kegiatan dipondok pesantren sudah diatur secara sistematis demi menanamkan sikap disiplin dalam memanfaatkan waktu santri untuk kegiatan yang positif.

Pondok pesantren membekali santrinya dengan ilmu pengetahuan agama. Dilihat dari pola perubahan, pertumbuhan dan perkembangan pesantren, maka salah satu pola perubahan adalah terdapat pesantren yang didirikan masjid, rumah kiai, pondok atau asrama dan madrasah. Pada model pesantren ini siswa menuntut ilmu di desa tempat, yaitu dipondok pesantren dan dimadrasah (Samsul nizar, 2013, 95-96) Belajar dipondok pesantren membutuhkan perjuangan dan pengorbanan. Pesantren memiliki kegiatan yang sangat padat, maka santri harus pandai mengatur waktunya. Dipondok pesantren waktu belajar biasa dikatakan hampir 24 jam, mulai dari santri bangun tidur hingga santri akan tidur lagi.

Tujuan yang mulia tersebut menjadi salah satu alasan orang tua untuk menitipkan anaknya kepondok pesantren. Pesantren menjadi salah satu alternatif dalam mengatasi masalah *modernisme* yang menambah permasalahan dimasyarakat, khususnya krisis nilai dan moral (Maunah, 2009, 24).

Setiap siswa memiliki motivasi yang berbeda-beda. Siswa memiliki motivasi belajar yang tinggi akan meluangkan waktunya untuk belajar, mendengarkan penjelasan dan mengerjakan tugas yang diberikan guru. Sebaliknya siswa yang memiliki motivasi belajar sebagai prioritas utamanya, salah satu faktor yang mempengaruhi motivasi belajar adalah lingkungan belajar siswa. Lingkungan

belajar siswa mts nurul islam yang tinggal dipondok pesantren sebenarnya adalah lingkungan yang kondusif untuk belajar, namun dengan padatnya kegiatan pondok pesantren memungkinkan kurangnya waktu untuk belajar dan menjadikan siswa memiliki hasil belajar yang berdeda-beda, berdasarkan opserpasi deangan guru dan siswa/i.

Banyak hal yang mempengaruhi hasil belajar siswa salah satunya adalah media belajar dan proses pembelajaran.(Tafanao,2016 : 103).

Berdasarkan observasi siswa yang tinggal di pondok pesantren ada yang mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik dan ada pula yang mengikuti pelajaran dengan kurang baik di kelas. Siswa MTS Nurul Islam yang tinggal di luar pondok pesantren kebanyakan memiliki banyak waktu luang untuk belajar. Namun, tidak semuanya bisa mengelola waktu luangnya dengan baik.

Dengan adanya perbedaan aktifitas yang dilakukan siswa MTS Nurul Islam bertempat menemukan kebenaran tentang ada atau tidaknya perbedaan motivasi belajar siswa MTS Nurul Islam. Dengan permasalahan tersebut, maka peneliti menulis penelitian yang berjudul :

“Perbedaan Motivasi belajar Siswa Yang Tinggal di Asrama dan Siswa Yang Tinggal di Luar Asrama Madrasah Tsanawiyah Ponpes Nurul Islam Sekecamatan Bayung Lencir”

B. Identifikasi Masalah

1. Fakta yang terjadi dilapangan siswa/i yang tinggal di asrama itu memiliki motivasi belajar yang tinggi di banding siswa yang tinggal di luar asrama, padahal siswa /I yang diasrama itu memiliki waktu yang kondusif dibanding siswa luar yang bebas.
2. Siswa yang tinggal diluar asrama setiap hari mendapatkan motivasi dari orang tuanya dan mereka juga banyak memiliki waktu yang luang untuk belajar, sangat berbeda sekali dengan siswa/I yang diasrama mereka memiliki waktu terbatas untuk belajar. Mereka yang tingal diasrama itu akan mendapatkan motivasi belajar ketika akan kembali keasrama dan akan mendapatkan motivasi belajar kembali ketika orang tua mengunjunginya.

C. Batasan Masalah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagaiian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi



UNIVERSITAS SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
J E M B E R

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, penelitian ini untuk mengetahui perbedaan motivasi belajar siswa/i yang tinggal diasrama dan siswa yang tinggal diluar asrama.

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana perbedaan motivasi belajar siswa/wi yang tinggal diasrama dan siswa/wi yang tinggal diluar asrama?
2. Berapakah skor perbedaan Motivasi belajar antara siswa yang diasrama dan diluar asrama?

E. Tujuan dan Kegunaan penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana perbedaan motivasi belajar antara siswa/i yang tinggal diasrama dan siswa/i yang tinggal di luar asrama sekecamatan Bayung lencir yang bertempat tinggal di pondok pesantren dan luar pondok pesantren.
2. Untuk mengetahui berapa skor perbedaan motivasi belajar siswa/I yang tinggal di asrama dan diluar asrama.

BAB II

LANDASAN TEORI, KERANGKA FIKIR, DAN HIPOTESIS

A. Deskripsi Teoristik

1. Motivasi Belajar

Motivasi berasal dari kata motif yang berarti dorongan yang terarah kepada pemenuhan psikis dan rokhaniah. Menurut Mc. Donald dalam

Hamalik (2011), motivasi adalah perubahan energi dalam diri (pribadi) seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan. Sedangkan menurut (Sadirman, 2010) .Dalam kegiatan belajar motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai. Menurut M.Dalyono (2009) dalam (Indriani, 2014). Motivasi belajar adalah suatu daya penggerak atau dorongan yang dimiliki oleh manusia untuk melakukan suatu pekerjaan yaitu belajar. Menurut (Hamzah, 2008).

hakikat motivasi belajar adalah dorongan internal dan external pada siswa-siswi yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung. Odja sriyanti, dkk (1984) dalam (Wardani, 2013).

mengemukakan bahwa motivasi adalah membangkitkan motif-motif dalam anak dan memberi kesempatan, sehingga anak mau melakukan apa yang harus dilakukannya.

Selanjutnya Suyatinah (2000) dalam (Wardani, 2013) Mengemukakan bahwa motivasi menunjukkan suatu proses gerakan termasuk situasi yang mendorong yaitu:

- 1) Dorongan yang timbul dalam diri manusia;
- 2) ingkah laku yang ditimbulkan oleh situasi tersebut; dan tujuan atau akhir dari gerakan atau perbuatan. (Hamzah, 2008)

Mengemukakan bahwa motivasi belajar siswa adalah kekuatan baik dari dalam maupun dari luar yang mendorong seseorang untuk mencapai tujuan tertentu yang telah ditetapkan sebelumnya. Hakikat motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada a⁴ ng sedang belajar untuk mengadakan perubahan perilaku. Motivasi belajar adalah proses yang memberi semangat belajar, arah, dan kegigihan perilaku (Agus, 2011)

2. Fungsi motivasi

Pada proses pembelajaran motivasi merupakan hal yang penting dilihat dari fungsi dan manfaatnya. Motivasi dapat mendorong timbulnya kelakuan dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi



mempengaruhi serta mengubah kelakuan. Menurut Hamalik (2011), fungsi motivasi adalah

- a. Mendorong timbulnya kelakuan atau suatu perbuatan. Tanpa motivasi maka tidak akan timbul sesuatu perbuatan seperti belajar.
- b. Motivasi berfungsi sebagai pengarah, artinya mengarahkan perbuatan mencapai tujuan yang diinginkan.
- c. Motivasi berfungsi sebagai penggerak. Ia berfungsi sebagai mesin bagi mobil. Besar kecilnya motivasi akan menentukan cepat atau lambatnya suatu pekerjaan.

Menurut Purwanto (2003) fungsi motivasi itu ialah 1) mendorong manusia untuk berbuat/bertindak 2) menentukan arah perbuatan 3) menyeleksi perbuatan kita.

Pendapat lain juga dikemukakan oleh Sukmadinata (2004) fungsi motivasi ada 2, yaitu:

- a) Dalam mengarahkan kegiatan motivasi berperan mendekatkan atau menjauhkan individu dari sasaran yang akan dicapai. Apa bila sasaran atau tujuan merupakan suatu sasaran yang diinginkan oleh individu, maka motivasi berperan mendekatkan dan bila sasaran atau tujuan tidak diinginkan individu maka motivasi berperan menjauhkan.
- b) Mengaktifkan atau meningkatkan kegiatan Suatu kegiatan atau perbuatan yang tidak bermotif atau motifnya sangat lemah, akan dilakukan dengan tidak sungguh-sungguh, tidak terarah, dan kemungkinan besar tidak akan membawa hasil, sebaliknya apabila motivasinya besar atau kuat maka akan dilakukan dengan sungguh-sungguh, terarah dan penuh semangat sehingga kemungkinan akan berhasil lebih besar.

3. Macam-macam Motivasi

Macam atau jenis motivasi dapat dilihat dari berbagai sudut pandang. Dengan demikian, motivasi yang aktif itu sangat bervariasi. Sardirman (2011) mengklasifikasikan motivasi dari berbagai sudut pandang yaitu:

- a. Motivasi dilihat dari dasar pembentukannya.
 - i. Motif-motif bawaan
Motif bawaan adalah motif yang dibawa sejak lahir, jadi motivasi itu ada tanpa dipelajari. Sebagai contoh misalnya dorongan untuk makan

Dorongan untuk minum, dorongan untuk berkerja ,untuk beristirahat ,dan lain-lain.

- ii. Motif-motif yang dipelajari
Merupakan motif-motif yang timbul karena dipelajari. Sebagai contoh dorongan untuk belajar suatu cabang ilmu pengetahuan, dorongan untuk mengajar sesuatu didalam masyarakat.

- b. Motivasi menurut pembagian dari Woodworth dan Marquis .

1. Motif atau kebutuhan organis meliputi diantaranya kebutuhan untuk minum, makan, untuk beristirahat bernapas, seksual, berbuat dan ke-
Butuhan untuk beristirahat.
2. Motif-motif darurat Merupakan motivasi yang timbul karena rangsangan luar.Meliputi dorongan untuk menyelamatkan diri,dorongan untuk membalas, untuk berusaha, untuk memburu.
3. Motif-motif objektif, motif ini muncul karena dorongan untuk dapat menghadapi dunia luar secara efektif. Meliputi kebutuhan untuk melakukan eksplorasi, melakukan manipulasi, untuk menaruh minat.

- c. Motivasi jasmaniah dan rohaniah

Motivasi jasmaniah terkait dengan fisik seseorang, sedangkan motivasi rohaniah terkait dengan kejiwaan. Yang termasuk motivasi jasmaniah seperti: refleks,instink otomatis, nafsu. Sedangkan yang termasuk motivasi rohaniah yaitu kemauan.

Kemauan itu pada setiap diri manusia terbentuk melalui empat momen.

- 1) Momen timbulnya alasan
- 2) Momen pilih
- 3) Momen putusan
- 4) Momen terbentuknya kemauan

- d. Motivasi intrinsik dan ekstrinsik

- 1) Motivasi intrinsic
Motivasi intrinsic adalah motif – motif menjadi aktif atau berfungsi tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu.

- 2) Motivasi ekstrinsik
Motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsinya karena adanya perangsang dari luar.

4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

Hamzah (2008) menyebutkan faktor- faktor yang mempengaruhi mempengaruhi motivasi belajar sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Motivasi belajar dapat timbul karena faktor interinsik, berupa hasrat dan keinginan dan dorongan belajar, harapan akan cita-cita.

Sedangkan Arden N. Frandsen yang dikutip oleh Sardirman (2011) menyebutkan ada beberapa hal yang mendorong seseorang untuk belajar, yakni:

- a. adanya sifat ingin tahu dan ingin menyelidiki dunia yang lebih luas;
- b. adanya sifat yang kreatif pada orang yang belajar dan adanya keinginan untuk selalu maju;
- c. adanya keinginan untuk mendapatkan simpati dari orang tua, guru, dan teman-temannya;
- d. adanya keinginan untuk memperbaiki kegagalan yang lalu dengan usaha yang baru, baik dengan kooperasi maupun dengan kompetisi;
- e. adanya keinginan untuk mendapatkan rasa aman bila menguasai pelajaran;
- f. adanya ganjaran atau hukuman sebagai akhir dari belajar.

Pendapat lain dikemukakan oleh Maslow yang dikutip oleh Sardirman (2011)

Bahwa dorongan-dorongan untuk belajar itu adalah:

1. adanya kebutuhan fisik;
2. adanya kebutuhan akan rasa aman, bebas dari ketakutan;
3. adanya kebutuhan akan kecintaan dan penerimaan dalam hubungan dengan orang lain
4. adanya kebutuhan untuk mendapatkan kehormatan dari masyarakat
5. sesuai dengan sifat seseorang untuk mengemukakan atau menyetengahkan

Berdasarkan uraian di atas maka dapat ditegaskan bahwa motivasi, akan selalu berkaitan dengan soal kebutuhan sebab seseorang akan terdorong melakukan sesuatu bila merasa ada suatu kebutuhan. Kebutuhan ini timbul karena adanya keadaan yang tidak seimbang, tidak serasi atau rasa ketegangan yang menuntut suatu kepuasan.

Kalau sudah seimbang dan terpenuhi pemuasannya berarti tercapailah suatu kebutuhan yang diinginkan. Keadaan tidak seimbang atau adanya rasa tidak puas itu, diperlukan motivasi yang tepat. *“Dissatisfaction is essential element in motivation”* (Sardirman, 2011). Motivasi belajar siswa dapat tumbuh dari diri siswa maupun dari luar siswa seperti kondisi kelas dan penerapan strategi atau model pembelajaran yang diterapkan oleh guru.

5. Tujuan Motivasi

Secara umum dapat dikatakan bahwa tujuan motivasi adalah untuk menggerakkan atau menggugah seseorang agar timbul keinginan dan kemampuannya untuk melakukan sesuatu sehingga dapat memperoleh hasil atau mencapai tujuan tertentu. Bagi seorang guru, tujuan motivasi adalah untuk menggerakkan atau mamacu para siswanya agar timbul keinginan dan kemampuannya untuk meningkatkan prestasi belajarnya yang diharapkan dan ditetapkan di dalam kurikulum sekolah. Tindakan motivasi akan lebih dapat berhasil jika tujuannya jelas dan di dasari oleh yang dimotivasi. Oleh karena itu setiap orang yang akan memberikan motivasi harus mengenal dan memahami benar-benar latar belakang kehidupan, kebutuhan dan kepribadian orang yang akan di motivasi (Purwanto, 2003)

6. Peranan Motivasi dalam Belajar dan Pembelajaran

Motivasi pada dasarnya dapat membantu dalam memahami dan menjelaskan perilaku individu, termasuk, perilaku individu dan yang sedang belajar. Ada beberapa peranan penting dari motivasi dalam belajar dan pembelajaran antara lain.

- a. Menentukan hal-hal yang dapat dijadikan penguatan belajar.
- b. Memperjelas tujuan belajar yang hendak dicapai.
- c. Menentukan ragam kendali terhadap prangsangan belajar.
- d. Menentukan ketekunan belajar.

7. Peran Motivasi dalam Menentukan Penguatan Belajar

Motivasi dapat berperan dalam penguatan belajar apabila seorang anak yang belajar dihadapkan pada suatu masalah yang memerlukan pemecahan dan hanya dapat dipecahkan berkat bantuan hal-hal yang pernah di lalukannya.

8. Peran Motivasi dalam Memperjelas Tujuan Belajar

Peran motivasi dalam memperjelas tujuan belajar erat kaitannya dengan kemaknaan belajar. Anak akan tertarik untuk belajar suatu jika yang dipelajari itu sedikitnya sudah dapat diketahui atau dinikmati manfaatnya bagi anak. Sebagai contoh, anak akan termotivasi belajar elektronik karena tujuan belajar elektronik.

Dalam suatu kesempatan misalnya, anak tersebut di minta membetulkan radio yang rusak, dan berkat pengalamannya dari bidang elektronik, maka radio tersebut menjadi baik setelah diperbaikinya. Dari pengalaman itu anak

makin hari makin termotivasi untuk belajar, karena sedikit anak sudah mengetahui makna dari belajar itu.

9. Motivasi Menentukan Ketekunan Belajar

Seorang anak yang telah termotivasi untuk belajar sesuatu, akan berusaha mempelajarinya dengan baik dan tekun, dengan memperoleh hasil yang baik. Dalam hal itu, tampak bahwa motivasi untuk belajar menyebabkan seseorang kurang atau tidak memiliki motivasi untuk belajar, maka dia tidak tahan lama belajar, dia mudah tergoda untuk mengerjakan hal yang lain dan bukan belajar. itu berarti motivasi sangat berpengaruh terhadap ketahanan dan ketekunan belajar (Hamzah, 2008).

10. Jenis-Jenis Motivasi

- a. Motivasi Instrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam setiap diri individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Motivasi Instrinsik bila tujuannya inheren dengan situasi belajar dan bertemu dengan kebutuhan dan tujuan anak didik untuk menguasai nilai-nilai yang terkandung di dalam pelajaran itu. Anak didik termotivasi untuk belajar semata-mata menguasai nilai-nilai yang terkandung dalam bahan pelajaran, bukan karena keinginan lain seperti ingin mendapat pujian, nilai yang tinggi, atau hadiah dan sebagainya. Jadi motivasi instrinsik muncul berdasarkan kesadaran dengan tujuan esensial, bukan sekedar atribut dan seremonial.
- b. Motivasi Ekstrinsik adalah kebalikan dari motivasi instrinsik. Motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsi karena adanya perangsang dari luar. Motivasi belajar dikatakan ekstrinsik bila anak didik menempatkan tujuan belajarnya di luar faktor-faktor situasi belajar (*resides in some factors outside the learning situation*). Anak didik belajar karena hendak mencapai tujuan yang terletak di luar hal yang dipelajarinya. Motivasi ekstrinsik bukan berarti motivasi yang tidak diperlukan dan tidak baik dalam pendidikan. Motivasi ekstrinsik diperlukan agar anak didik mau belajar (Djamarah, 2008)

11. Indikator Motivasi Belajar

Menurut Amna Emda (2017, hlm. 182-183) indikator motivasi belajar siswa sebagai berikut:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

- 1) Tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai).
- 2) Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa). Tidak memerlukan dorongan luar untuk berprestasi sebaik mungkin (tidak lekas puas dengan prestasi yang telah dicapainya)
- 3) Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah: “untuk orang dewasa” (misalnya: masalah pembangunan, agama, politik, ekonomi, pemberantasan korupsi, pemberantasan segala tindak kriminal, amoral dan sebagainya).
- 4) Lebih senang bekerja mandiri
- 5) Cepat bosan pada tugas-tugas rutin (hal-hal yang bersifat mekanis, berulang-ulang begitu saja sehingga kurang kreatif)
- 6) Dapat mempertahankan pendapatnya (kalau sudah yakin akan sesuatu)
- 7) Tidak mudah melepaskan hal yang diyakininya.
- 8) Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.

Sedangkan menurut Siti Suprihatin. (2015, hlm. 80) siswa yang memiliki motivasi tinggi memiliki beberapa ciri-ciri, antara lain sebagai berikut:

1. Tekun menghadapi tugas
2. Ulet menghadapi kesulitan /tidak cepat putus asa.
3. Tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi sebaik mungkin.
4. Lebih senang kerja mandiri.
5. Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin.
6. Dapat memperthanakan pendapatnya.
7. Tidak mudah melepaskan hal yang sudah diyakininya.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa indikator motivasi di atas yang akan digunakan dalam menyusun kisi-kisi instrumen angket untuk mengungkap salah satu variabel bebas dalam penelitian ini yaitu motivasi belajar.

12. Prinsip-Prinsip Motivasi Belajar

Tidak ada seorang pun yang belajar tanpa motivasi. Tidak ada motivasi berarti tidak ada kegiatan belajar. Agar peranan motivasi lebih optimal, maka prinsip-prinsip motivasi dalam belajar tidak hanya sekedar diketahui, tetapi harus diterangkan dalam aktivitas belajar mengajar.

- a. Motivasi sebagai Dasar Penggerak yang biasa mendorong aktivitas belajar.

Seseorang melakukan aktivitas belajar karena ada yang mendorongnya.

Motivasilah sebagai dasar penggeraknya yang mendorong seseorang untuk belajar. seseorang yang berminat untuk belajar belum sampai pada tataran motivasi sebelum menunjukkan aktivitas nyata.

Minat merupakan kecenderungan psikologis yang menyenangi suatu obyek, belum sampai melakukan kegiatan. Namun, minat adalah alat motivasi dalam belajar. minat merupakan potensi psikologi yang dapat dimanfaatkan untuk menggali motivasi. Bila seorang sudah termotivasi untuk belajar, maka dia akan melakukan aktivitas belajar, dalam rentangan waktu tertentu. Oleh karena itulah, motivasi diakui sebagai dasar penggerak yang mendorong aktivitas belajar seseorang.

- b. Motivasi Intrinsik lebih utama dari pada motivasi ekstrinsik dalam belajar efek yang tidak diharapkan dari pemberian motivasi ekstrinsik adalah kecenderungan ketergantungan anak didik terhadap segala sesuatu di luar dunia selain kurang percaya diri, anak didik juga bermental berharapan dan mudah terpengaruh terkenal. Oleh karena itu, motivasi intrinsik lebih utama dalam belajar.
- c. Motivasi berupa pujian lebih baik dari pada hukuman meski hukuman tetap berlaku dalam memacu semangat belajar anak didik, tetapi masih lebih baik penghargaan berupa pujian setiap orang senang di hargai dan tidak suka di hukum dalam bentuk apapun memuji orang lain berarti memberikan penghargaan atas prestasi kerja orang lain. hal ini akan memberikan semangat kepada seseorang untuk lebih meningkatkan prestasi kerjanya.
- d. Motivasi berhubungan erat dengan kebutuhan dalam belajar kebutuhan yang tidak bisa di hindari oleh anak didik adalah keinginannya untuk menguasai sejumlah ilmu pengetahuan. Oleh karena itulah anak didik belajar. Karena bila tidak belajar berarti anak didik tidak akan mendapat ilmu pengetahuan. Bagaimana untuk mengembangkan diri dengan memanfaatkan potensi-potensi yang dimiliki bila potensi-potensi itu tidak di tumbuhkan kembangkan melalui penguasaan ilmu pengetahuan. Jadi, belajar adalah santapan utama anak didik.
- e. Motivasi dapat Memupuk *Optimisme* dalam belajar anak didik yang mempunyai motivasi dalam belajar selaluyakin dapat menyelesaikan setiap



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

pekerjaan yang dilakukan. Dia yakin bahwa belajar bukanlah kegiatan yang sia-sia. Hasilnya pasti akan berguna tidak hanya kini, tetapi juga di hari-hari mendatang.

- f. Motivasi melahirkan prestasi dalam belajar berbagai hasil ilmu Pengetahuan selalu menyimpulkan bahwa motivasi mempengaruhi prestasi belajar tinggi rendahnya motivasi selalu dijadikan indikator baik buruknya prestasi belajar seseorang anak didik, (Syaiful, 2008)
- g. Pentingnya Motivasi Belajar adalah suatu perubahan energi dalam diri (pribadi), seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai suatu tujuan. Dalam pembelajaran motivasi sangat berperan penting untuk mendorong seseorang melakukan sesuatu yang mereka inginkan.
- h. Perilaku yang penting bagi manusia adalah belajar dan bekerja. Belajar menimbulkan perubahan mental pada diri siswa. Bekerja menghasilkan sesuatu yang bermanfaat bagi diri pelaku dan orang lain.
- i. Motivasi belajar dan berkerja merupakan pergerakkan kemajuan masyarakat, kedua motivasi ini harus dimiliki siswa sedangkan guru dituntut untuk memperkuat motivasi siswa.

Motivasi belajar penting bagi siswa dan guru. Bagi siswa pentingnya motivasi belajar :

- a) Menyadarkan kedudukan pada awal belajar, proses dan hasil akhir.
- b) Menginformasikan tentang kekuatan usaha belajar dibandingkan dengan teman sebagai ilustrasi. Jika terbukti usaha belajar seorang siswa belum memadai, maka ia berusaha dengan tekun untuk berhasil.
- c) Mengarahkan kegiatan belajar.
- d) Membesarkan semangat belajar.
- e) Mengadakan tentang adanya perjalanan belajar dan kemudian bekerja yang berkesinambungan.

Motivasi juga penting bagi guru. Pengetahuan dan pemahaman tentang motivasi kegiatan pada siswa bermanfaat bagi guru, antara lain:

1. Membangkitkan,meningkatkan dan memelihara semangat siswa untuk belajar sampai berhasil.
2. Mengetahui dan memahami motivasi belajar siswa yang bermacam ragam.Meningkatkan dan menyadarkan guru, untuk memilih satudi antara

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagaiian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



bermacam-macam peran sebagai penasehat, fasilitator instruktur, teman diskusi, penyemangat, pemberi hadiah, atau pendidik.

13. Menumbuhkan Motivasi Belajar Peserta Didik

Pada dasarnya motivasi adalah usaha yang didasari untuk mengerahkan dan menjaga tingkah seseorang agar ia terdorong untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu. Motivasi belajar oleh Donald diartikan sebagai suatu perubahan tenaga di dalam diri seseorang (pribadi) yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan (Nashar, 2004).

Sedangkan Aldelfer memiliki motivasi belajar sebagai kecenderungan siswa Dalam melakukan kegiatan belajar yang didorong oleh hasrat untuk mencapai prestasi hasil belajar sebaik mungkin (Nashar, 2004).

lebih dari itu menurut Meslow, motivasi belajar merupakan kebutuhan untuk mengembangkan kemampuan diri secara optimum, sehingga mampu berbuat yang lebih baik, prestasi dan kreatif (Nashar, 2004)

motivasi belajar adalah suatu dorongan internal dan eksternal yang menyebabkan seseorang atau individu untuk bertindak atau mencapai tujuan, sehingga perubahan tingkah laku pada diri siswa diharapkan terjadi. Dalam relasinya dengan peserta didik, titik temu antara motivasi belajar dengan peserta didik adalah pada kebutuhan untuk mengembangkan diri hingga pada tingkat tertinggi. Akibat dari pertemuan itu adalah tanggapan dalam bentuk usaha untuk mencapai tujuan-tujuan pembelajaran.

12. Lingkungan Pondok Pesantren

Pondok berasal dari *funduq* yang artinya ruang tidur, asrama atau wisma sederhana, karena pondok memegang sebagai tempat penampungan sederhana dari para pelajar atau santri yang jauh dari tempat asalnya. Asrama para santri berada dilingkungan kompleks pesantren yang terdiri dari rumah kyai, masjid, ruang untuk belajar, mengaji dan kegiatan agama lainnya (Mirawi & Asy'ari, 2010).

Pondok pesantren yang didefinisikan menurut lembaga *Re-search* Islam (Pesantren Luhur) merupakan “suatu tempat yang tersedia untuk para santri

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



dalam menerima pelajaran-pelajaran agama Islam sekaligus tempat berkumpul dan tempat tinggalnya (Qomar, 2007).

Menurut Raharjo secara garis besar pondok pesantren mempunyai 2 macam tipologi yaitu tradisional (salaf) dan modern (khalaf) (Ulil, 2012). Rahim (20017) menjelaskan pondok pesantren salaf sendiri dalam pengajarannya masih menggunakan sistem sorogan, wetonan, dan bandongan, tanpa kelas dan batas umur. Sedangkan modern (khalaf) karena system pegajarannya sudah menggunakan kelas, kurikulum dan batas umur. Perbedaan ini tidak bisa rigid, kaku karena dalam perkembangannya banyak pesantren yang disebut tradisional sudah menerapkan sistem pengajaran kelas yang terbatas pada madrasah atau sekolah yang dibangun di dalam lingkungan pesantren. Sementara sistem lama tetap diterapkan dalam pembelajaran dan pengajaran di pesantrennya (Ulil, 2012).

Menurut Suwendi (1999) ciri jiwa pendidikan yang sudah melekat pada pesantren yaitu: (1) jiwa keikhlasan yang tidak didorong oleh ambisi apapun untuk memperoleh keuntungan-keuntungan apapun, tetapi hanya semata mata beribadah kepada Allah SWT (2) kekuatan jiwa kesederhanaan tetapi agung (3) jiwa ukhuwah islamiyah yang demokratis (4) jiwa kemandirian (5) jiwa bebas dalam memilih alternatif jalan hidup dan menentukan masa depan dengan jiwa besar dan sikap optimis menghadapi segala problematika hidup berdasarkan nilai islam.

Menurut Sulthon dan Khusnuridlo (2006: 12) ciri-ciri pendidikan pesantrenantara lain:

- a. Adanya hubungan yang akrab antara santri dengan kyainya. Kyai sangat memperhatikan santrinya.
- b. Kepatuhan santri kepada kyai. Para santri menganggap bahwa menentang kyai selain tidak sopan juga dilarang agama.
- c. Hidup hemat dan sederhana benar-benar diwujudkan dalam lingkungan pesantren.
- d. Kemandirian amat terasa di pesantren. Para santri mencuci pakaian sendiri, membersihkan kamar sendiri serta memasak sendiri.
- e. Jiwa tolong-menolong dan suasana persaudaraan sangat mewarnai pergaulan dipesantren.
- f. Disiplin sangat dianjurkan untuk menjaga kedisiplinan ini

- Pesantren biasanya memberikan sanksi-sanksi edukatif.
- g. Kehidupan dengan tingkat religious yang tinggi, berani menderita untuk mencapai tujuan.

13. Lingkungan Keluarga

Keluarga adalah lembaga pendidikan dalam ukuran kecil, tetapi bersifat menentukan untuk pendidikan dalam ukuran besar yaitu pendidikan bangsa, negara, dan dunia (Susilo, 2006).

Pentingnya pendidikan anak di lingkungan keluarga menjadikan keluarga mempunyai pengaruh terhadap keberhasilan anak. Cara mendidik orang tua, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi, pengertian orang tua dan latar belakang budaya juga akan berpengaruh terhadap perkembangan anak.

Menurut Malinowski keluarga merupakan salah satu bagian yang terpenting dalam kehidupan karena keluarga merupakan tempat utama dimana individu mendapatkan pengalaman untuk bekal hidupnya melalui latihan fisik, sosial, mental dan spiritual (Sunarti, 2001).

Resolusi majelis umum PBB menguraikan fungsi-fungsi utama keluarga adalah sebagai wahanan untuk mendidik, mengasuh, dan sosialisasi anak mengembangkan kemampuan seluruh anggotanya agar dapat menjalankan fungsinya di masyarakat dengan baik, serta memberikan kepuasan dan lingkungan sosial yang sehat guna tercapainya keluarga sejahtera (Sunarti, 2001).

Adapun tujuan dari pendidikan adalah memelihara, melindungi anak sehingga dapat tumbuh dan berkembang dengan baik. Keluarga merupakan kesatuan hidup bersama yang utama dikenal oleh anak sehingga disebut lingkungan pendidikan utama.

Fungsi keluarga menurut Mubarak (2009) yaitu:

1. Fungsi biologis
Adalah fungsi untuk meneruskan keturunan, memelihara, dan membesarkan anak, serta memenuhi kebutuhan gizi keluarga.
2. Fungsi psikologis
Adalah memberikan kasih sayang dan rasa aman bagi keluarga, memberikan perhatian diantara keluarga, memberikan kedewasaan kepribadian anggota keluarga, serta memberikan identitas pada keluarga.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

3. Fungsi sosialisasi
Adalah membina sosialisasi pada anak, membentuk norma-norma tingkah laku sesuai dengan tingkat perkembangan masing-masing dan meneruskan nilai-nilai budaya.
4. Fungsi ekonomi
Adalah mencari sumber-sumber penghasilan untuk memenuhi kebutuhan keluarga saat ini dan menabung untuk memenuhi kebutuhan keluarga dimana yang akan datang.
5. Fungsi ekonomi
Adalah mencari sumber-sumber penghasilan untuk memenuhi kebutuhan keluarga saat ini dan menabung untuk memenuhi kebutuhan keluarga dimana yang akan datang mempersiapkan anak untuk kehidupan dewasa serta mendidik anak sesuai dengan tingkat perkembangannya.

Dari beberapa fungsi diatas disebutkan keluarga mempunyai berbagai fungsi salah satunya fungsi pendidikan. Pendidikan tidak hanya di sekolah melainkan dirumah. Lingkungan rumah dalam upaya menjadikan siswa mandiri melalui peraturan yang ada dirumah. Namun, tidak semua keluarga menerapkan peraturan yang sifatnya otoriter.

Keluarga mempunyai aturan yang harus diaptuhi oleh semua yang berada didalamnya termasuk siswa. Namun, tak semua keluarga menerpkan pola asuh yang sama untuk mendidik keluarganya. Perbedaan ini dapat menjadikan perbedaan pula dalam kemandirian siswa termasuk dalam hal kemandirian belajar. Dengan demikian keluarga merupakan tempat terpenting bagi siswa sebagai awal ditanamkannya nilai dan norma oleh orang tua guna menyiapkan siswa menjadi pribadi yang sesuai dimasyarakat dalam hal apapun.

14. Perbedaan Motivasi Siswa/i yang Ditinggal Diasrama dan diluar

Asrama

Sistem pendidikan asrama/*boarding school* dimana para siswanya tinggal dalam suatu asrama dan menetap disana selama waktu yang telah ditentukan. Sistem pendidikan seperti ini dapat memberikan pengawasan terhadap siswa dalam melakukan kegiatannya, dengan adanya pengawasan

prestasi siswa dalam ilmu pengetahuan. Pendidikan dengan sistem boarding school memberikan pengaruh terhadap nilai atau moral siswa karena di dalam asrama siswa tidak hanya mendapatkan ilmu pengetahuan tetapi juga mendapatkan nilai keagamaan.

Menurut Iskandar (2012) dalam membangkitkan motivasi belajar siswa dikelas salah satu cara yang harus di

Guru berusaha mengadakan persaingan di antara siswanya untuk meningkatkan prestasi belajarnya, berusaha memperbaiki hasil prestasi yang telah dicapai sebelumnya. Motivasi demikian dapat menimbulkan rangsangan baik dari internal maupun eksternal diri siswa yang menyebabkan siswa dapat mencapai tujuan yang diinginkan.

Menurut (Hamalik, 2004) motivasi akan mudah menjalar dan menyebar luas terhadap orang lain. Guru yang berminat tinggi dan antusias tinggi dalam mengajar akan mempengaruhi para siswa sehingga mereka juga berminat tinggi dan mempunyai motivasi yang tinggi untuk belajar. Siswa yang antusias akan mendorong untuk memotivasi siswa yang lain. Selain dari guru lingkungan tempat tinggal juga mempengaruhi besarnya motivasi belajar yang timbul pada siswa. Pada siswa yang tinggal di asrama lebih mempunyai motivasi yang tinggi karena siswa yang tinggal di asrama mendapatkan dorongan motivasi dari teman sebaya. Hal ini juga di dukung oleh teori yang di ungkapkan oleh (Hamalik, 2004)

tekanan dari kelompok siswa atau teman sebaya lebih efektif dalam memotivasi dari pada tekanan atau motivasi yang berasal dari orang tua. siswa yang menggunakan sistem asrama/*boarding school* mendapatkan dorongan motivasi dari guru pada saat di asrama dan motivasi yang diberikan oleh teman-teman sebaya yang sama-sama tinggal di asrama. Sedangkan pemberian motivasi belajar untuk siswa yang tidak menggunakan sistem diluar asrama/*boarding school* hanya diberikan oleh guru pada saat siswa berada di lingkungan sekolah yakni pada saat kegiatan belajar mengajar.

Kehidupan di asrama pada siswa yang menggunakan sistem *boarding school* harus jauh dari orang tua mereka namun lingkungan yang diciptakan pada asrama di MTS Nurul Islam Bayung Lencir ini adalah lingkungan, kekeluargaan sehingga siswa merasa berada dalam lingkungan rumah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagaiian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

keluarga sendiri, Asrama merupakan gambaran yang diterapkan pada siswa untuk nantinya terjun langsung di masyarakat. Kehidupan di asrama harus dibuat seperti lingkungan rumah sehingga siswa merasa nyaman untuk tinggal di asrama.

Perbedaan tempat tinggal antara siswa yang tinggal diasrama dan siswa yang tidak tinggal diasrama tidak menggunakan sistem asrama/*boarding school* dapat dijadikan salah satu variabel yang menyebabkan terjadinya perbedaan motivasi belajar pada siswa. Selain itu dorongan yang diperoleh oleh siswa yang menggunakan sistem boarding asrama lebih sering dan lebih teratur karena dorongan motivasi belajar didapat siswa dari guru pada saat berada di lingkungan sekolah dan di saat berada di lingkungan asrama. Sedangkan siswa yang tidak menggunakan sistem boarding school hanya mendapatkan dorongan belajar oleh guru dan teman sebaya pada saat berada di lingkungan sekolah setelah itu siswa berada di lingkungan keluarga dan masyarakat.

Hal ini sesuai dengan pendapat Izzul (2010) pada hasil penelitian skripsi yang menyatakan bahwa pada dasarnya prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh tempat tinggal atau lingkungan dimana siswa tersebut berada. Besar sekali kemungkinan bahwa siswa yang tinggal di pondok pesantren mendapatkan hasil belajar yang lebih tinggi daripada siswa yang tinggal di luar pondok pesantren. Tetapi, hasil penelitian menyebutkan faktor lingkungan sekolah meliputi guru, para staf administrasi, dan teman-teman sekelas dapat mempengaruhi semangat belajar siswa sehingga secara tidak langsung dapat meningkatkan hasil prestasi belajar.

Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa ada dua yakni faktor internal dan faktor eksternal. Pada kenyataan di lapangan faktor eksternal lebih dominan dalam mempengaruhi prestasi belajar siswa. Menurut Syah (2012) faktor eksternal siswa yang dapat mempengaruhi adalah lingkungan sosial sekolah seperti guru, para staf administrasi dan teman-teman sebaya dapat mempengaruhi semangat belajar seorang siswa. Suasana lingkungan juga mempengaruhi prestasi siswa, apabila suasana tempat belajar



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

kondusif dan tenang siswa akan lebih mudah untuk melakukan kegiatan belajar.

15..PENELITIAN RELEVAN

Tabel 1.1 perbedaan dan persamaan studi relevan yang peneliti ambil

1. Nama peneliti dan judul	Hasil penelitian	persamaan	Perbedaan
Anastasya prabarini siswangingtyas. Prestasi belajar siswa berasrama dan non asrama, lingkungan keluarga dan motivasi belajar siswa.	Berdasarkan hasil yang di peroleh setelah melakukan penelitian,di dapatkanlah kesimpulan bahwa perbedaan prestasi belajar siswa pada berasrama dan non asrama, dari hasil analisis menyatakan tidak ada perbedaan prestasi belajar antara siswa yang berasrama dan non asrama. Hubungan antara lingkungan	Sama-sama mengambil penelitian motivasi belajar siswa yang berasrama dan non asrama	Tempat penelitian, dan metode yang ia gunakan dalam mendapatkan hasil penelitian.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagaiian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

keluarga dengan prestasi belajar siswa, dari analisis kedua menunjukkan bahwa ada hubungan negatif antara lingkungan keluarga dengan prestasi belajar siswa, tetapi tidak signifikan. Hubungan antara motivasi belajar siswa dengan prestasi belajar siswa, dari analisis hipotesis ketiga menunjukkan bahwa hubungan yang positif antara motivasi belajar siswa dengan prestasi belajar siswa, tetapi tidak signifikan.

2.	Ema yusrina famidah. perbandingan motivasi dan hasil belajar geografi siswa MA Nurul Jadid Jombang	Berdasarkan hasil yang diperoleh setelah melakukan penelitian, ada perbedaan motivasi belajar siswa yang tinggal	Sama-sama mengambil penelitian motivasi belajar siswa yang tinggal dipondok dan	Tempat penelitian, selain itu ia juga meneliti hasil belajar geografi siswa/i yang tinggal di pondok pesantren dan
----	--	--	---	--

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

	yang bertempat tinggal di pondok pesantren dan di luar pondok pesantren.	di pondok pesantren dan di luar pondok pesantren dan dari hasil hipotesis terdapat perbedaan hasil belajar geografi siswa yang tinggal di pondok pesantren dan diluar pesantren.	siswa yang tinggal di luar pondok pesantren.	yang tinggal di luar pondok pesantren.
3.	Mai kurniasari nigtias. Perbedaan motivasi belajar dan prestasi belajarpada siswa yang menggunakan <i>system boarding school</i> dan siswa yang tidak menggunakan <i>system boarding school</i> di sma Muhammadiyah 1 gresik.	Berdasarkan hasil yang diperoleh setelah melakukan penelitian, terdapat perbedaan motivasi belajar pada siswa yang menggunakan <i>system boarding school</i> dan siswa yang tidak menggunakan <i>system boarding school</i> dan juga terdapat perbedaan prestasi belajar pada siswa yang menggunakan <i>system boarding</i>	Sama-sama mengambil penelitian motivasi belajar siswa yang menggunakan <i>system boarding school</i> dan siswa yang tidak menggunakan <i>system boarding school</i> .	Tempat penelitian, tahun dan teknik pengambilan sampel.

school dan siswa yang tidak menggunakan sistem *boarding school*.

4.	Atika Fitriyani Pramudita. Perbedaan motivasi belajar PAI antara siswa yang tinggal dipondok pesantren dengan siswa yang tinggal diluar pondok pesantren pada siswa kelas XI di MAN 4 BANTUL.	Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh setelah melakukan penelitian,tingkat motivasi beljara pai siswa yang tinggal dipondok pesantren pada siswa kelas XI di man 4 Bantul di katagorikan tinggi dengan jumlah <i>mean</i> sebesar 84,70 dan standar devisi sebesar 8,437. Tingkat motivasi belajar siswa yang tinggal diluar pondok pesantren pada siswa kelas XI di Man 4 bantul dikatagorikan cukup dengan jumlah <i>mean</i>	Sama – sama mengambil penelitian sama, tentang motivasi belajar siswa yang di asrama dan luar asrama.	Tempat penelitian,populasi penelitian dan fokus penelitiannya.
----	---	---	---	--

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

sebesar 80,75 dan standar deviasi sebesar 7.990. dan terdapat perbedaan motivasi belajar PAI antara siswa yang tinggal di pondok pesantren dengan siswa yang tinggal diluar pondok pesantren pada siswa kelas XI di MAN 4 Bantul ditunjukkan dengan signitifikan sebesar 0,039 ($P < 0,05$).

5.	Nurul Hasanah dkk, Perbedaan Motivasi belajar siswa berdasarkan gender dalam pembelajaran fisika dengan model <i>COLLABORATIV LEARNING</i> di Kelas X Madrasah	Motivasi belajar siswa laki- laki memiliki motivasi 73.5% dan siswa perempuan memiliki motivasi 68.1% . Namun setelah diberikan perlakuan berupa model <i>collaborative learning</i> ke dua	Sama – sama mengambil penelitian sama, tentang motivasi belajar siswa, yang menggunakan sistem <i>Boarding school</i>	Tempat penelitian,populasi penelitian dan fokus penelitiannya.
----	--	---	---	--

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Aliyah AL-Ihsan	kelas mengalami
Boarding School	penurunan
kampar	motivasi yaitu
	69,3% pada
	kategori sedang
	untuk siswa laki-
	laki dan 61.1 %
	untuk siswa
	perempuan . dari
	hasil penelitian
	yang didapatkan
	bahwa siswa laki-
	laki memiliki
	motivasi belajar
	yang tinggi dari
	pada siswa
	perempuan baik
	sebelum maupun
	sesudah diberikan
	perlakuan
	di Madrasah
	Aliyah AL- Ihsan
	Boarding school.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi

B. KERANGKA BERPIKIR

Dalam penelitian ini peneliti mengamati sekolah yang berada didekat dengan rumahnya yaitu Madrasah Tsanawiyah Ponpes Nurul Islam Bayung Lencir. Di sekolah tersebut banyak siswa yang bertempat tinggal dipondok pesantren. Siswa yang bertempat tinggal dipondok pesantren memiliki kegiatan yang sangat padat, berbeda dengan siswa yang bertempat tinggal

dipondok pesantren, mereka memiliki waktu luang yang lebih banyak untuk belajar.

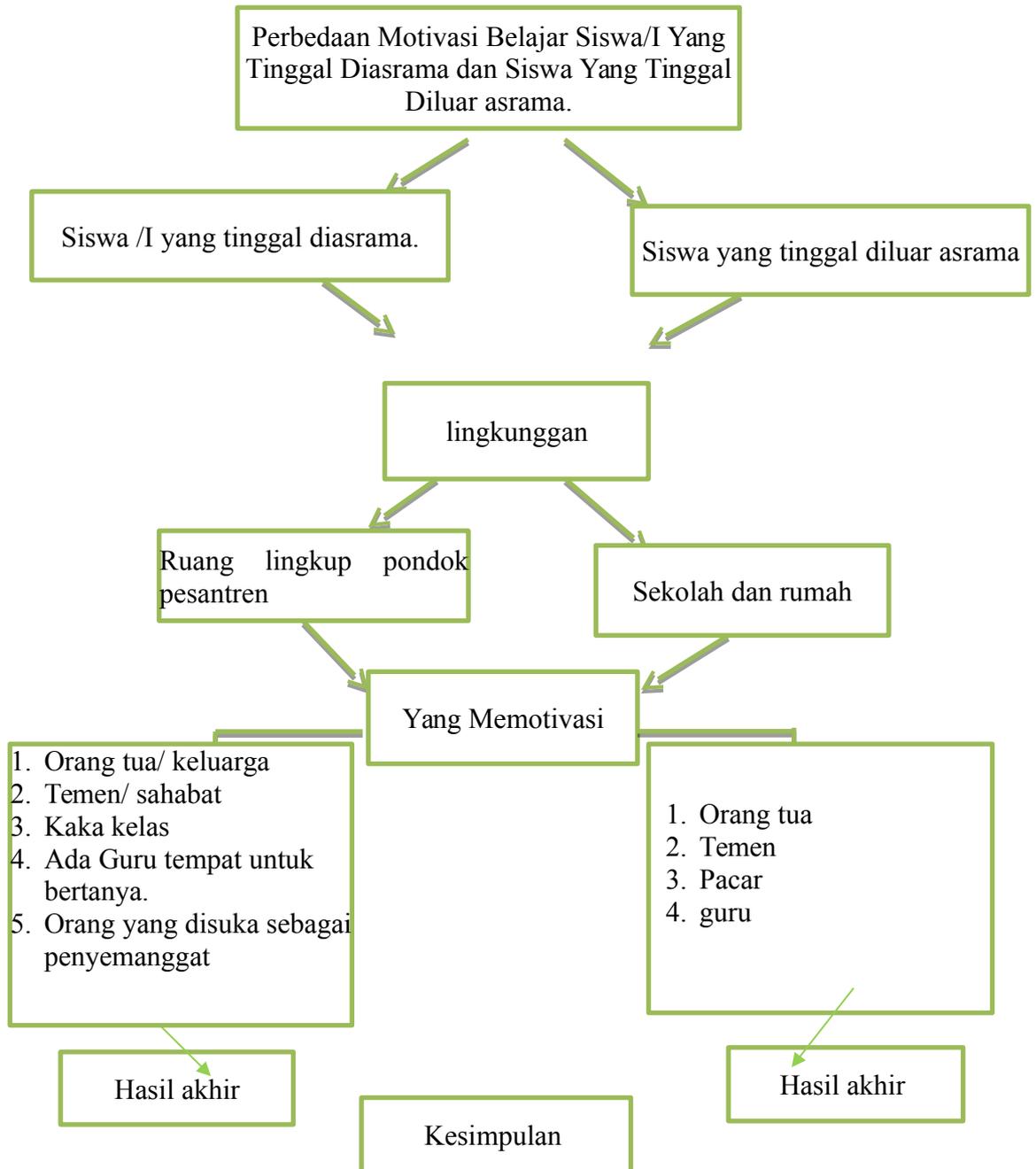
Siswa yang tinggal dipondok pesantren memiliki kegiatan yang sangat padat, sehingga ketika pembelajaran mudah menggantung dari pada siswa yang tinggal diluar pondok pesantren. Namun , ada beberapa siswa yang tinggal dipondok pesantren yang tetap mengikuti kegiatan pembelajaran sekolah dengan baik dan ada pula yang mengikuti pembelajaran dengan kurang baik. Motivasi belajar berperan penting untuk membangkitkan belajar siswa. Siswa yang tinggal dipondok pesantren memiliki motivasi belajar yang tinggi, maka ketika dikelas dia akan berusaha aktif dan mendengarkan penjelasan guru dengan baik, sehingga hasil belajar baik.

Siswa yang tinggal diluar pondok, ia mungkin memiliki waktu luang yang banyak untuk belajar, tetapi jika ia memiliki motivasi belajar yang kurang, maka hasil belajarnya akan buruk. Berbeda dengan siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi, maka ia akan memanfaatkan waktu luangnya sebaik mungkin, sehingga memiliki hasil belajar yang baik. Dari permasalahan tersebut, peneliti ingin mengetahui apakah terdapat perbedaan motivasi belajar siswa berdasarkan tempat tinggalnya .

Table 1.2
Kerangka Berfikir



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi



C. HIPOTESIS PENELITIAN

Hipotesis adalah jawaban sementara dari rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah tersebut dinyatakan dalam bentuk kalimat

pertanyaan (Sugiono, 2014). Berdasarkan pengertian tersebut maka dapat disimpulkan hipotesis adalah suatu

jawaban atau dugaan yang bersifat sementara dan harus dibuktikan secara empiris.

Berdasarkan alur penelitian diatas, maka dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut : “ Terdapat perbedaan motivasi belajar siswa / I yang tinggal diasrama dan siswa / i yang tinggal luar asrama pondok pesantren sekecamatan Bayung Lencir “.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

BAB III METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian berada di Madrasah Tsanawiyah Nurul Islam yang beralamat di Jalan Palembang Jambi Desa Serimaju, Kecamatan Bayung Lencir, Kabupaten Musi Banyuasin. Penelitian ini tentang perbedaan motivasi belajar siswa/i yang tinggal di asrama dan siswa yang tinggal di luar asrama, dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2021/2022

B. Desain Penelitian

Penelitian ini Untuk mengukur motivasi belajar siswa maka peneliti menyusun angket dari indikator motivasi belajar siswa. Dan untuk mengetahui hasilnya peneliti menggunakan SPSS, untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan motivasi belajar dan hasil belajar siswa madrasah tsanawiyah nurul islam yang tinggal dipondok pesantren dan luar pondok pesantren maka perlu dilakukan uji beda dengan menggunakan angket, untuk mencapai tujuan diatas maka peneliti menggunakan penelitian kuantitatif komparatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitiannya yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu analisis datanya bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditentukan (Sugiyono, 2011)

Penelitian kompartif adalah membandingkan satu objek dengan objek yang memiliki fase peremuhan yang sama (Andi pratowo. 2011,57)

C. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2014) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Sedangkan menurut Arikunto (2010) populasi adalah keseluruhan subjek. Jika seseorang ingin melakukan penelitian semua elemen yang ada dalam suatu wilayah, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi”.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VII dan VIII semester genap Madrasah Tsanawiyah Nurul Islam Bayung Lencir tahun ajaran 2021/2022

Tabel 1.3 Seluruh peserta didik kelas VII dan VIII MTS Nurul Islam

No	Kelas	Jumlah
1	VII MTS Asrama	51
2	VII MTS PP	50
3	VIII MTS Asrama	25
4	VIII MTS PP	25
	JUMLAH	151

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi maka peneliti dapat menggunakan sampel yang terdapat pada populasi itu (Sugiyono, 2014)

Dari 151 orang kami mengambil 100 orang sebagai sampel, sampel dalam penelitian ini diambil dengan menggunakan teknik *kuesioner*/ angket adalah merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Dalam penelitian ini angket atau *kuesioner* diberikan kepada siswa untuk diketahui tingkat motivasi belajar dalam mengikuti proses pembelajaran disekolah (Sugiono, 2013: 199),

3. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat pada waktu penelitian menggunakan suatu metode (Arikunto, 2006). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan kuensioner, yaitu kuensioner motivasi dan kemampuan regulasi diri.

Metode untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Observasi

Teknik observasi digunakan untuk mengali data dari sumber data yang berupa peristiwa, perilaku, tempat atau lokasi, benda serta rekaman gambar. Observasi bisa secara langsung maupun tidak langsung (Sutopo, 2006)

b. Kuesioner atau angket

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab. (Riduwan, 2014 : 33)

Tabel 1.4 kisi-kisi instrumen kuesioner motivasi belajar siswa

Variabel	Indikator	Pernyataan n positif	Pernyataan n Negatif	Jumlah
Motivasi belajar	Tekun dalam menghadapi tugas	1,2,4,	3,5,	5
	Ulet dalam menghadapi kesulitan	6,8,10	7,9	5
	Menunjukkan minat	11,13,15	12,14	5
	Senang berkerja mandiri	16,17,18,19	20	5
	Cepat bosan pada tugas-tugas rutin	21,23,24	22,25,	5
	Dapat mempertahankan pendapatnya	26,27,29	28,30	5
	Tidak mudah melepas hal yang diyakini itu	31,34,35	32,33	5
	Senang mencari dan	36,37,38,39	40	5

	memecahkan soal-soal			
Jumlah				40

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan cara mengumpulkan data dengan mencatat data yang sudah ada.

Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data sekolah, dari daftar jumlah siswa/i perkelas VII dan VIII MTS Nurul Islam Bayung Lencir samapai kesarana dan prasarananya.

D. Teknik Analisis Data

Teknis analisis data merupakan kesimpulan dari hasil penelitian. Teknik analisis kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisa statistik. Penelitian ini menggunakan teknik penelitian analisis data inferensial yaitu menggunakan sampel tertentu dari populasi yang jumlah banyak. Untuk menentukan kesimpulan yang tepat dari penelitian ini, maka terlebih dahulu peneliti harus menganalisis data yang telah diperoleh untuk mendapatkan hasil hipotesis.

Pada tahap inilah data diolah sedemikian rupa sehingga peneliti berhasil menyimpulkan kebenaran yang dapat dipakai untuk menjawab persoalan yang diajukan dalam penelitian. Pada tahap inilah imajinasi dan kreativitas peneliti betul-betul diuji. Analisis data dalam penelitian merupakan suatu kegiatan yang sangat penting dan memerlukan ketelitian serta kekritisian dari peneliti.

Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji Kolmogrov Smirnov dengan SPSS 23. Menurut Ghozali dalam buku “Ekonometrika Teori,

Konsep dan Aplikasi dengan SPSS 17 jika nilai signifikansi Kolmogrov-Smirnov $> 0,05$ maka data dinyatakan berdistribusi normal (Nur, 2015).

2. Uji Homogenitas
Uji homogenitas dalam penelitian ini menggunakan Levene Test dengan SPSS 23. Dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Jika nilai signifikansi P value (Sig) $< 0,05$, maka data tidak homogen.
 - b. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka data homogen (Nur, 2015).
3. Uji *t-test*

Untuk mengukur motivasi belajar siswa peneliti menggunakan rumus Uji *t-test*. Tahap ini bertujuan untuk menguji hipotesis penelitian yang telah ditetapkan. Uji-tes mempunyai dua rumus (Sugiono,2017,138)

.yaitu:

Separated Varians :

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2}}}$$

Polled Varians :

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

Keterangan :

$\bar{X1}$ = Rata-rata hasil belajar siswa yang tinggal di pondok pesantren, Rata-rata motivasi belajar siswa yang tinggal diluar di pondok pesantren

$\bar{X2}$ = Rata-rata hasil belajar siswa yang tinggal di pondok pesantren Rata-rata motivasi belajar siswa yang tinggal di luar pondok pesantren.

$s^2/2$ = varian total kelompok 1

$n^{1/2}$ = varian total kelompok 2

n^1 = banyaknya sampel kelompok 1

n^2 = banyaknya sampel kelompok 2

Terdapat pertimbangan dalam memilih rumus *t-test*, yaitu (Sugiyono, 2011)

- a. Bila jumlah anggota sampel $n^1 = n^2$ dan varians homogen, maka dapat digunakan rumus *t-test* baik Separated Varians maupun Polled Varians.
- b. Untuk mengetahui t tabel digunakan dk yang besarnya dk
- c. $n^1 + n^2 - 2$
- d. Bila jumlah anggota sampel $n^1 \neq n^2$ dan varians homogen, maka dapat digunakan Polled Varians dengan dk yang besarnya dk $n^1 + n^2 - 2$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



- e. Bila jumlah anggota sampel $n^1 = n^2$ dan varians tidak homogen maka dapat digunakan rumus *t-test Separated Varians* dengan $dk = n^2 - 1$
- f. Bila jumlah anggota sampel $n^1 \neq n^2$ dan varians tidak homogen, maka menggunakan rumus *t-test Separated Varians*. Harga *t* sebagai pengganti
- g. harga *t* tabel dengan $dk \ n^1 = 1$ dan $dk \ n^2 = 1$, dibagi dua dan kemudian ditambah dengan harga *t* yang terkecil.
- h. Dalam penelitian ini menggunakan Independent Sample test dengan *SPSS*.
- i. Jika $p \ value < 0,05$ maka H_0 ditolak H_a diterima. Jika $p \ value > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_0 ditolak (M.Sopiyudin Dahlan, 2013, 61).

Pengujian Hipotesis dalam penelitian ini menggunakan Statistik Parametrik, sehingga data harus berdistribusi normal dan homogen. Jika data tidak memenuhi uji normalitas atau tidak berdistribusi normal, maka peneliti menggunakan Statistik Nonparametrik dengan Mann Whitney U test. Jumlah sampel dalam penelitian ini > 20 , maka menggunakan pendekatan kurve normal rumus *z* (Sugiyono, 2011).

$$Z = \frac{U - \frac{n_1 n_2}{2}}{\sqrt{\frac{n_1 n_2 (n_1 + n_2 + 1)}{12}}}$$

Pengambilan keputusan dengan mengambil taraf signifikansi 0,05(5%). Jika nilai Asimp Sig 2 tailed kurang dari 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. H_0 diterima apabila $Z \text{ Hitung} < Z \text{ Tabel}$.

E. Hipotesis Statistik

Hipotesis Statistik adalah hipotesis yang timbul jika penelitian bekerja menggunakan sampel sedangkan jika tidak menggunakan sampel maka hipotesis ini tidak ada. Pada hipotesis statistik yang diuji terdapat hipotesis nol (nihil), yang menunjukkan tidak ada perbedaan dari sampel yang diberikan perlakuan. Dan ada pula hipotesis kerja yang merupakan jawaban rumusan masalah yaitu terdapat pengaruh dari perlakuan.

Jadi, hipotesis dari penelitian ini adalah:

H_0 : Tidak ada perbedaan motivasi belajar siswa yang tinggal diasrama dan siswa yang tinggal diluar asrama madrasah tsanawiyah ponpes Nurul Islam Bayung Lencir

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



H_1 : Terdapat perbedaan motivasi belajar siswa yang tinggal diasrama dan siswa yang tinggal diluar asrama madrasah tsanawiyah ponpes Nurul Islam Bayung Lencir
Maka dapat ditulis dengan persamaan berikut :

Keterangan:

μ_1 = Skor rata-rata perbedaan motivasi belajar siswa yang tinggal diasrama dan siswa yang tinggal diluar asrama madrasah tsanawiyah ponpes Nurul Islam Bayung Lencir

μ_2 = Skor rata-rata Tidak ada perbedaan motivasi belajar siswa yang tinggal diasrama dan siswa yang tinggal diluar asrama madrasah tsanawiyah ponpes Nurul Islam Bayung Lencir



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

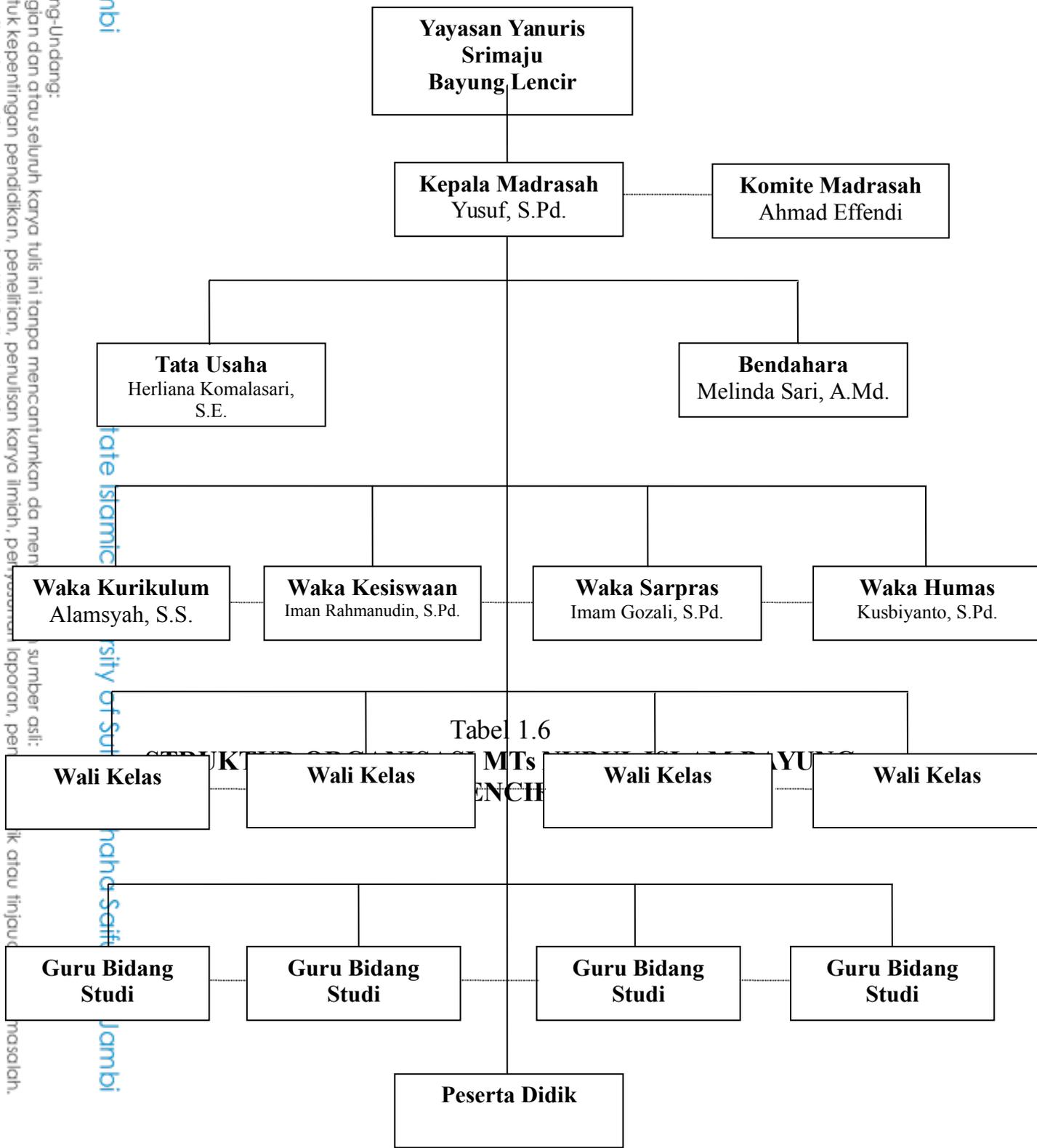
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagaiian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

G. Jadwal Penelitian

Tabel 1.5 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	2019									2020									2021									2022								
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	1	2	3	4	5	6	7	8	9	1	2	3	4	5	6	7	8	9	1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Pengajuan Judul	*																																			
2	Penulisan Proposal																																				
3	Permohonan Dosen Pembimbing																																				
4	Bimbingan Proposal					*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*
5	Pengajuan Seminar																																				
6	Seminar Proposal																		*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*
7	Perbaikan Proposal																		*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*
8	Riset																																				
9	Penulisan BAB IV dan V																																				
10	Bimbingan Skripsi																				*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*
11	Batas Akhir Bimbingan dan Perbaikan Skripsi																																				

5. Memberikan bekal peserta didik dalam penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi
6. Menciptakan lingkungan Madrasah yang bernuansa Islami
7. Menjadi Madrasah/sekolah terpercaya di masyarakat.



Tabel 1.6

Keterangan:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



B. Analisis Data

Pada penelitian ini dilakukan peninjauan pertanyaan terstruktur pada 151 peserta didik kelas VII dan VIII semester genap Madrasah Tsanawiyah Nurul Islam Bayung Lencir tahun ajaran 2021/2022 yang kemudian hasil dari kuesioner tersebut dianalisis dalam SPSS.

a) Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Total responden dalam penelitian ini adalah sebanyak 151 orang dengan data responden berdasarkan jenis kelamin terlampir pada table berikut:

Tabel 1.7 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis kelamin	Jumlah responden	Persentase
Pria	47 orang	31,12%
Wanita	104 orang	68,87%
Jumlah	151 orang	100%

Tabel 1.7 menunjukkan bahwa responden dalam studi ini mayoritasnya responden wanita dengan total 104 orang atau sebesar 68,87% dari total keseluruhan responden. Sedangkan untuk responden berjenis kelamin pria sebanyak 47 orang atau sebanyak 31,12% dari total keseluruhan responden.

b) Responden Berdasarkan Tingkatan Kelas

Responden berdasarkan tingkatan kelas disajikan pada Tabel 1.8 berikut

Tabel 1.8 Responden berdasarkan tingkat kelas yang berasrama dan luar asrama

No	Kelas	Jumlah
1	VII MTS Asrama	51
2	VII MTS PP	50
3	VIII MTS Asrama	25

4	VIII MTS PP	25
	JUMLAH	151

Tabel 4.2 menunjukkan bahwa responden berdasarkan tingkatan kelas berasal dari kelas VII MTS Asrama sebanyak 51 orang. Responden pada kelas VII MTS PP sebanyak 50 orang, pada kelas VIII MTS Asrama sebanyak 25 orang, dan pada kelas VIII MTS PP sebanyak 25 orang. Sehingga total responden pada penelitian ini adalah sebanyak 151 orang.

C. Interpretasi

1. Uji Validitas

Berdasarkan uraian mengenai faktor yang menguasai motivasi belajar. Berikut adalah beberapa indikator yang telah diuraikan pada Tabel 1.9 untuk diukur validitas dengan tujuan untuk melihat kemampuan kuesioner tersebut dalam validitas. Suatu kuesioner dianggap valid jika item/laporan dalam kuesioner mengungkapkan apa yang telah diukur oleh kuesioner, mengkonfirmasi korelasi total item yang benar, dan mengkonfirmasi bahwa item dalam item tersebut valid. Apa bila item pernyataan mempunyai $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka dapat dinyatakan valid. Pada studi ini terdapat jumlah sampel (n) = 151 responden didapat $r_{tabel} = 0,210$. Jadi, item pernyataan yang valid mempunyai r_{hitung} lebih besar dari 0,210. Adapun hasil uji validitas data dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.9 uji validitas

Variabel	Indikator	Item	R hitung	R tabel	Keterangan
Motivasi belajar	Tekun dalam menghadapi tugas	X.1	1	0,210	Valid
		X.2	0,797	0,210	Valid
		X.4	0,734	0,210	Valid
		X.3	0,651	0,210	Valid
		X.5	0,577	0,210	Valid
	Ulet dalam	X.6	0,623	0,210	Valid
		X.8	0,486	0,210	Valid



menghadapi kesulitan	X.10	0,399	0,210	Valid
	X.7	0,325	0,210	Valid
Menunjukkan minat	X.9	0,432	0,210	Valid
	X.11	1	0,210	Valid
	X.13	0,794	0,210	Valid
	X.15	0,668	0,210	Valid
	X.12	0,812	0,210	Valid
Senang berkerja mandiri	X.14	0,712	0,210	Valid
	X.16	0,658	0,210	Valid
	X.17	0,666	0,210	Valid
	X.18	1	0,210	Valid
Cepat bosan pada tugas-tugas rutin	X.19	0,252	0,210	Valid
	X.20	0,323	0,210	Valid
	X.21	0,534	0,210	Valid
	X.23	0,322	0,210	Valid
	X.24	0,212	0,210	Valid
Dapat mempertahankan pendapatnya	X.22	0,432	0,210	Valid
	X.25	0,544	0,210	Valid
	X.26	0,321	0,210	Valid
	X.27	0,423	0,210	Valid
	X.29	0,323	0,210	Valid
Tidak mudah melepas hal yang di yakini itu	X.28	0,312	0,210	Valid
	X.30	0,533	0,210	Valid
	X.31	0,323	0,210	Valid
	X.34	0,432	0,210	Valid
	X.35	0,321	0,210	Valid
Senang mencari dan memecahkan soal-soal	X.32	0,423	0,210	Valid
	X.33	0,534	0,210	Valid
	X.36	0,546	0,210	Valid
	X.37	0,674	0,210	Valid
	X.38	0,543	0,210	Valid
	X.39	0,656	0,210	Valid
	X.40	0,343	0,210	Valid

Tabel 1.9 tersebut memperlihatkan bahwa semua item pernyataan terdapat nilai koefisien korelasi positif dan lebih besar dari pada r tabel. Dengan demikian dapat di interpretasikan bahwa setiap item indikator instrumen untuk mengukur suatu variabel tersebut Valid dan dapat dilakukan pengujian data lebih lanjut.

2. Uji Realibilitas

Setelah melalui uji Validitas, data yang diperoleh dari kuesioner harus melalui uji reliabilitas. Variabel dikatakan reliabel apabila pernyataan pada kuesioner tersebut memiliki konsistensi yang sama jika dilakukan saat waktu yang

berbeda dan juga orang yang berbeda. Untuk mengukur tingkat reliabilitas suatu variabel yaitu dengan melihat nilai Cronbach's Alpha. Jika Cronbach's Alpha memiliki nilai di atas 0,6 maka variabel dapat di sebut reliabel.

Tabel 2.1 Uji Reabilitas

Variabel	Indikator	Jumlah Pernyataan	Cronbach's Alpha	Keterangan
Motivasi belajar	Tekun dalam menghadapi tugas	5	0,899	Reliabel
	Ulet dalam menghadapi kesulitan	5	0,767	Reliabel
	Menunjukkan minat	5	0,835	Reliabel
	Senang berkerja mandiri	5	0,820	Reliabel
	Cepat bosan pada tugas-tugas rutin	5	0,861	Reliabel
	Dapat mempertahankan pendapatnya	5	0,889	Reliabel
	Tidak mudah melepas hal yang di yakini itu	5	0,928	Reliabel
	Senang mencari dan memecahkan soal-soal	5	0,873	Reliabel

Uji reliabilitas dilakukan pada elemen yang dideklarasikan oleh Valid. Reliabilitas adalah indikator sejauh mana alat penghitung digunakan dua kali untuk mengukur gejala dan hasil yang sama. Suatu variabel dikatakan reliable jika memberikan nilai Cronbach's Alpha $> 0,60$. Hasil pengujian reabilitas pada tabel di atas menunjukkan nilai Chronbach's Alpha dari setiap variabel tersebut lebih besar dari 0,60. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa alat ukur yang digunakan dalam studi ini adalah reliabel.

3. Uji Normalitas

Pengujian normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan tiga cara yaitu dengan Kolmogorov-Smirnov test, Normal Probabilitas Plot serta analisa grafik Histogram.

Tabel 2.2 Kolmogorov-Smirnov test.

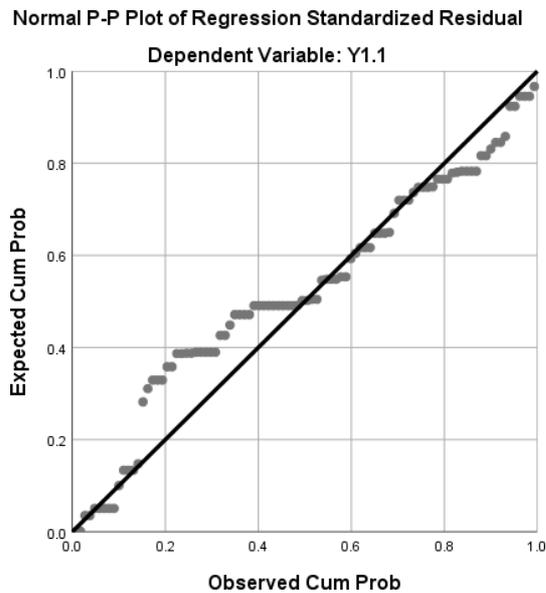
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Unstandardized
Residual

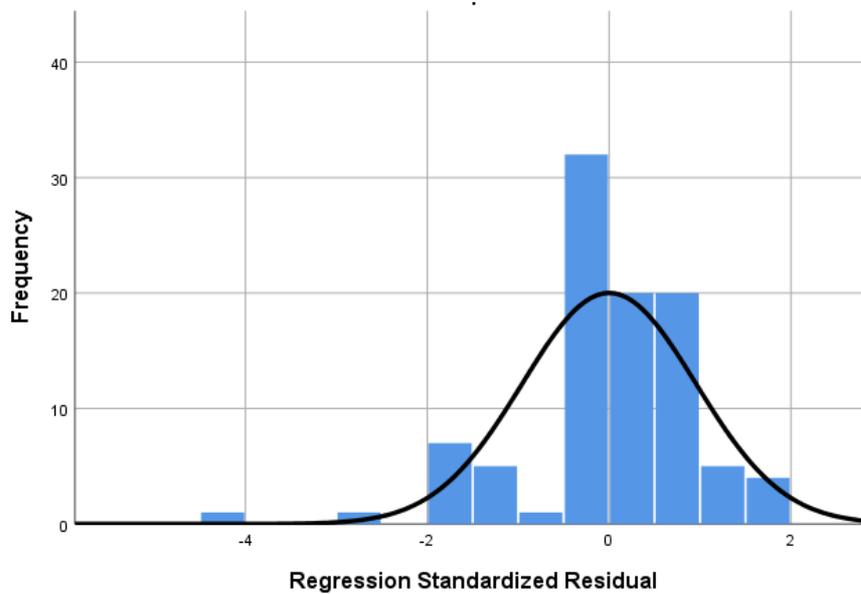
N		96
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.35299474
Most Extreme Differences	Absolute	.163
	Positive	.082
	Negative	-.163
Test Statistic		.163
Asymp. Sig. (2-tailed)		.993 ^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan software SPSS versi 25.0 for windows yang terdapat pada tabel 2.2, menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,993 yang lebih besar dari alpha 0,05, maka, dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel bebas dan terikat yang digunakan dalam pengujian mempunyai sebaran yang normal, sehingga dapat dilakukan pengujian lebih lanjut karena asumsi kenormalan data telah terpenuhi. Hal ini juga dapat dibuktikan secara grafik Normal Probabilitas Plot, yang terdapat pada gambar 1. dan grafik Histogram pada gambar 2.



Gambar 1 Grafik Normal Probabilitas Plot



Gambar 2. Grafik historigram

4. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah data dari hasil penelitian pada kelas eksperimen dan kelas kontrol mempunyai nilai varian yang sama atau tidak. Dikatakan mempunyai nilai varian yang sama/ tidak berbeda

(homogen) apa bila taraf signifikansinya yaitu $\geq 0,05$ dan jika taraf signifikansinya yaitu $< 0,05$ maka data disimpulkan tidak mempunyai nilai varian yang sama/ berbeda (tidak homogen).

Tabel 2.3 hasil uji homogenitas

ANOVA					
Skor_total					
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	2.274	1	2.274	.403	.527
Within Groups	529.726	94	5.635		
Total	532.000	95			

Dari hasil perhitungan uji homogenitas diketahui bahwa nilai signifikansinya adalah 0,527. Karena nilai yang diperoleh dari uji homogenitas taraf signifikansinya $\geq 0,05$ maka data mempunyai nilai varian yang sama/ tidak berbeda (homogen).

5. Uji T-test

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebas secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat. Adapun kriteria pengujian uji t yaitu sebagai berikut:

1. Jika signifikansi $< 0,1$ maka H_0 ditolak berarti ada pengaruh signifikan variabel independen secara individual terhadap variabel dependen.
2. Jika signifikansi $> 0,1$ maka H_0 diterima berarti ada pengaruh signifikansi variabel independen secara individual terhadap variabel dependen.

Uji t dilakukan dengan cara membandingkan antara nilai signifikansi masing-masing variabel bebas dengan derajat kesalahan 10% ($\alpha = 0,1$).

Berdasarkan hasil pengujian t (parsial) yang dapat dilihat pada Tabel berikut:

Tabel 2.4 Uji T-test

Variabel	Indikator	Item	Collinearity statistic	Collinearity statistic VIF
	Tekun dalam menghadapi tugas	X.1	0,660	3,850
		X.2		
		X.4		
		X.3		
		X.5		

$$H_0 = \mu_1 = \mu_2$$

$$H_1 = \mu_1 \neq \mu_2$$

Motivasi belajar	Ulet dalam menghadapi kesulitan	X.6	0,532	1,879
		X.8		
		X.10		
		X.7		
		X.9		
	Menunjukkan minat	X.11	0,708	1,412
		X.13		
		X.15		
		X.12		
		X.14		
	Senang berkerja mandiri	X.16	0,586	1,707
		X.17		
		X.18		
		X.19		
		X.20		
	Cepat bosan pada tugas-tugas rutin	X.21	0,645	1,767
		X.23		
		X.24		
		X.22		
		X.25		
	Dapat mempertahankan pendapatnya	X.26	0,785	1,876
		X.27		
		X.29		
		X.28		
		X.30		
	Tidak mudah melepas hal yang di yakini itu	X.31	0,856	1,876
		X.34		
		X.35		
		X.32		
		X.33		
	Senang mencari dan memecahkan soal-soal	X.36	0,843	1,812
		X.37		
		X.38		
		X.39		
		X.40		

Berdasarkan data hasil pengujian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan motivasi belajar siswa / I yang tinggal diasrama dan siswa / i yang tinggal luar asrama pondok pesantren Nurul Islam Bayung Lencir.

D. Pembahasan

1. Perbedaan motivasi belajar siswa yang tinggal diasrama dan luar asrama

Dari hasil analisis menyatakan bahwa terdapat perbedaan motivasi belajar antara siswa berasrama dan siswa non-asrama. Dari hasil penelitian yang diperoleh dari perhitungan uji normalitas bahwa item pernyataan mempunyai $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka dapat dinyatakan valid. Pada studi ini terdapat jumlah sampel (n) = 151 responden didapat $r_{tabel} = 0,210$. Jadi, item pernyataan yang valid mempunyai r_{hitung} lebih besar dari 0,210 dari hasil tabel uji Tabel 1.9 uji validitas, dan adapun dari uji reabilitas dimana nilai cronbach's $\alpha > 0,60$ maka ditanyakan valid dan dari hasil nilai tabel 2.1 reabilitas $> 0,60$ dan dinyatakan reabel, dan dari uji homogenitas, Dikatakan mempunyai nilai varian yang sama/ tidak berbeda (homogen) apa bila taraf signifikansinya yaitu $\geq 0,05$ dan jika taraf signifikansinya yaitu $< 0,05$ maka data disimpulkan tidak mempunyai nilai varian yang sama/ berbeda (tidak homogen).

Dari hasil perhitungan uji homogenitas diketahui bahwa nilai signifikansinya adalah 0,527. Karena nilai yang diperoleh dari uji homogenitas taraf signifikansinya $\geq 0,05$ maka data mempunyai nilai varian yang sama/ tidak berbeda (homogen).

Dan pada penelitian ini siswa memiliki motivasi belajar yang berbeda pada siswa yang berasrama dan siswa yang tidak berasrama. Ternyata adanya perbedaan tempat tinggal dan keadaan lingkungan di sekitar menyebabkan adanya perbedaan prestasi belajar diantara para siswa. Hal ini berarti siswa berasrama memanfaatkan peluang yang ada di asrama. Peluang tersebut antara lain memiliki waktu belajar yang lebih banyak dibandingkan dengan siswa non-asrama. Selain itu siswa berasrama juga memiliki kesempatan bertanya kepada teman seangkatan maupun kepada kakak angkatan dan juga bisa bertannya langsung pada guru yang tinggal dilingkungan asrama jika ada suatu pelajaran yang tidak dimengerti, sedangkan siswa non-asrama belum tentu memiliki kesempatan seperti itu.

Oleh karena itu, siswa berasama memanfaatkan waktu yang telah disediakan dengan sebaik-baiknya. Kondisi tempat tinggal yang baik sangat menentukan kenyamanan siswa dalam aktivitas belajarnya. Selain kondisi tempat tinggal perhatian orang tua pun memberikan motivasi bagi siswa.

2. Hubungan antara lingkungan, keluarga, asrama dengan motivasi

belajar siswa

Dari beberapa hasil analisis uji t-test yang dilakukan dengan cara perbandingan antara nilai signifikan masing-masing variabel bebas dengan derajat kesalahan 10% ($\alpha = 0,1$) berdasarkan hasil pengujian t (persial) yang dapat dilihat pada tabel 2.4 t-test dan adapun hasil uji t-test pada tabel menunjukan signifikan, dan dapat disimpulkan bahwa ada keterkaitan antara lingkungan, keluarga, dan motivasi belajar siswa.

Moh.Shochib (1998:203) menyatakan bahwa upaya orang tua senantiasa memberi bantuan, bimbingan dan arahan untuk anaknya agar memiliki nilai-nilai moral sebagai dasar berperilaku yang berdisiplin diri. Bentuk perhatian anak dapat berupa pemberian bimbingan, pengawasan terhadap belajar, pemberian motivasi dan penghargaan, serta pemenuhan kebutuhan belajar.

Berdasarkan kutipan di atas hasil belajar siswa yang tinggal di rumah orang tua lebih baik dibandingkan siswa yang tinggal di luar rumah atau diluar pengawasan orang tua. Hal ini tidak terlepas dari perhatian dan pengawasan orang tua. Siswa yang tinggal di rumah orang tua lebih mudah dikontrol dan diawasi secara langsung, hal ini disebabkan orang tua berada di dalam lingkup yang sama ketika siswa melakukan aktivitas belajarnya. Meskipun terjadi perbedaan di antara keduanya hal ini juga tidak terlepas dari faktor internal individu siswa yang sangat mempengaruhi hasil belajar. Perbedaan hasil belajar antara siswa yang tinggal di asrama dengan siswa yang tinggal di rumah orang tua juga didapatkan di dalam penelitian yang lain.

Hasil penelitian yang didapatkannya mengatakan bahwa hasil belajar siswa yang tinggal di lingkungan rumah orang tua lebih tinggi dibandingkan siswa yang tinggal di lingkungan asrama (Harjono, 2019:70).

Keberhasilan belajar dapat dilihat salah satunya melalui kebiasaan belajar antara siswa yang tinggal di rumah orang tua dan di asrama jelas terdapat perbedaan.

Kebiasaan belajar siswa yang tinggal di asrama cenderung berkelompok tanpa ada pengawasan yang intensif ketika berlangsungnya belajar di asrama tersebut. Hal ini tentunya menyebabkan siswa tidak serius ketika belajar. Suasana

yang ramai dan tidak kondusif tentunya memberikan peluang siswa lebih memilih bermain-main dan tidak serius dalam belajarnya. Sedangkan kebiasaan belajar siswa yang tinggal di rumah orang tua cenderung mandiri. Dengan pengawasan orang tua dan suasana yang kondusif tentunya memberikan keseriusan siswa dalam belajar. Selain itu bentuk pengawasan orang tua secara langsung tentunya memberikan motivasi siswa untuk lebih giat dalam belajarnya. Asrama dan rumah orang tua tentunya memiliki perbedaan. Salah satunya adalah sistem pengawasan dalam proses belajar.

Pengawasan di asrama dilakukan oleh pembina asrama sebagai pengganti orang tua di rumah. Sedangkan pengawasan di rumah orang tua dilakukan oleh orang tua secara langsung. Meskipun berbeda, pada dasarnya keduanya adalah pembina asrama dan orang tua yang merupakan orang yang bertanggung jawab terhadap pengawasan belajar siswa. Rumah orang tua atau lingkungan keluarga yang menentukan optimalisasi perkembangan pribadi, penyesuaian diri, kemampuan bersosialisasi, kecerdasan, kreativitas, moral, juga peningkatan kapasitas diri menuju batas-batas kebaikan dan kesempurnaan dalam ukuran kemanusiaan.

Pengawasan orang tua secara langsung tentunya akan memberikan dampak positif, salah satunya adalah menjadikan siswa disiplin. Disiplin dalam hal ini adalah siswa dapat membagi waktunya dengan baik, selain itu lingkungan asrama dan lingkungan orang tua tentu membawa peran penting pada pola belajar siswa, salah satunya adalah membentuk karakter belajar siswa yang mandiri yakni, bertanggung jawab, tidak tergantung kepada orang lain. Lingkungan rumah orang tua dan lingkungan asrama merupakan tempat tinggal yang baik dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Lingkungan rumah orang tua dan lingkungan asrama tentunya menginginkan keberhasilan yang baik bagi siswa yang tinggal di dalamnya. Tempat tinggal sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa di dalamnya juga terdapat faktor-faktor internal yang mendukung proses keberhasilan siswa dalam belajar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunna Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunna Jambi

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Guru yang berminat tinggi dan antusias tinggi dalam mengajar akan , mempengaruhi para siswa sehingga mereka juga berminat tinggi dan mempunyai motivasi yang tinggi untuk belajar. Siswa yang antusias akan mendorong atau memotivasi siswa yang lain. Selain dari guru, lingkungan tempat tinggal juga mempengaruhi besarnya motivasi belajar yang timbul pada siswa. Pada siswa yang tinggal di asrama lebih mempunyai motivasi yang tinggi karena siswa yang tinggal di asrama mendapatkan dorongan motivasi dari teman sebaya.dan siswa yang tinggal diluar asrama akan mendapat motivasi atau dorongan dari guru dan tempat tinggalnya, akan tetapi besarnya motivasi belajar antara siswa yang diluara asrama dan didalam asrama lebih ke siswa/I yang berada didalam asrama.

jadi dari 150 responden yang bertempat tinggal diasrama dan diluar asrama, menyatakan bahwa terdapat perbedaan motivasi belajar antara siswa yang tinggal diasrama dan luar asrama pondok pesantren tsanawiyah nurul islam bayung lencir

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti mencoba mengajukan beberapa saran, dengan hipotesis pertama yang menunjukkan terdapat perbedaan motivasi belajar siswa antara siswa berasrama dan siswa non-asrama, maka disarankan agar siswa non asrama dapat memanfaatkan waktu dan peluang yang ada dengan sebaik-baiknya. Pemanfaatan waktu dan peluang tersebut dengan cara mengikuti jam belajar yang telah ditetapkan, serta bertanya kepada senior jika ada materi yang tidak dipahami.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthha Jambi

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, S. (2011). *Model Pembelajaran Kooperatif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. (2015). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Bumi Aksara.
- Djamarah, B. S. (2008). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Rineka Cipta.
- Fadillah, R., & dkk. (2021). *Pedoman Penulisan Skripsi*. Jambi : Anungrah Prima Pres.
- Hamalik, O. (2004). *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Hamalik, O. (2011). *Kurikulum dan pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamzah, H. (2008). *Teori Motivasi dan Pengukurannya : di bidang pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Indriani, A. (2014). Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Kelas V Terhadap Prestasi Belajar Matematika diSD Negeri Bejirejo Kabupaten Blora 135. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 4(2), 20–34.
- Iskandar. (2012). *Psikologi Pendidikan Sebuah Orientasi Baru*. Jakarta: Referensi.
- Mirawi, Z., & Asy'ari, H. (2010). *Moderasi, keumatan, Dan Kebangsaan*. Jakarta: Kompas.
- Nashar. (2004). *Peranan Motivasi dan Kemampuan awal dalam kegiatan Pembelajaran*. Jakart: PT. Rajagrafindo Perseda.
- Nur, A. E. (2015). *Statistik Inferensial Parametrik*. Malang : UIN Malang Press.
- Purwanto, N. (2003). *Pisikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Qomar, M. (2007). *Pesantren dari Transformasi Metodologi Menuju Demokrasi intuitisi*. Jakarta: Erlangga.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthha Jambi

Sadirman, A. M. (2010). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja grafindo persada.

Sardirman. (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.

Sugiyono. (2011). *metode penelitian kuantitatif,kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pedekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

Sukmadinata, N. . (2004). *Landasan Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Sunarti, E. (2001). *Ketahanan Keluarga Dan Pengaruhnya terhadap Kualitas Kehamilan*. Bogor: IPB.

Susilo, M. J. (2006). *Gaya Belajar Menjadikan Makin Pintar*. Yogyakarta: Pinus.

Sutopo, H. B. (2006). *Metode penelitian kualitatif*. Surakarta : Universitas Negeri Sebelas Maret.

Suwendi. (1999). *Rekonstruksi Sistem Pendidikan Pesantren Pesantren Masa Depan: Wacana Pemberdayaan Dan Transformasi Pesantren*. Jakarta: Pustaka Hidayah.

Syah, M. (2012). *Psikologi Balajar*. Jakarta: Rajaw ali Press.

Syaiful, D. (2008). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Rineka Cipta.

Ulil, M. A. (2012). *Studi Kepemimpinan Kiai Dalam Pendidikan Di Pondok Pesantran Daaqunnajah Ash-Shiddiqiyah Sindang Lama Malausma Majalengka*. Universita Pendidikan Indonesia.

Wardani, V. P. (2013). *Pengaruh Motivasi Belajar Anak Kelompok B Sekolah Taman Kanak-kanak Dharma Wanita Se-Kecamatan Kedu26*. PG PAUD.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagaiian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Lampiran 1

Angket Motivasi Belajar Siswa

Nama :

Kelas :

Hari/ Tanggal :

Aturan jawaban angket :

- A. Pada angket ini terdapat 25 butir pertanyaan. Berilah jawaban yang benar- benar cocok untuk pilihan mu.
 - B. Jawaban mu jangan dipengaruhi oleh jawaban pernyataan lain maupun jawaban teman lain.
 - C. Catat tanggapan kamu pada lembar jawaban yang tersedia dengan memberikan tanda check (\checkmark) sesuai keterangan pilihan jawaban.
- Keterampilan pilihan jawaban :

Pernyataan positif	Pernyataan Negatif
STS : Sangat Tidak Setuju	SS : Sangat setuju
TS : Tidak Setuju	S : Setuju
S : Setuju	TS : Tidak Setuju
SS : Sangat Setuju	STS : Sangat tidak setuju

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh.				
2.	Saya menyelesaikan tugas tepat waktu				
3.	Bagi saya yang terpenting adalah mengerjakan soal atau tugas tepat waktu tanpa peduli dengan hasil yang akan saya peroleh.				
4.	Setiap ada tugas saya langsung mengerjakannya				

5.	Saya tidak serius dalam mengerjakan soal maupun Tugas yang diberikan oleh guru.				
6.	Jika nilai saya jelek, saya akan terus rajin belajar agar nilai saya menjadi baik.				
7.	Jika nilai saya jelek , saya tidak mau belajar lagi.				
8.	Saya akan merasa puas apabila saya dapat mengerjakan soal dengan memperoleh nilai baik				
9.	Jika ada soal yang sulit maka saya tidak akan mengerjakannya				
10.	Apabila saya menemui soal yang sulit maka saya akan berusaha untuk mengerjakan sampai saya menemukan jawabannya.				
11.	Saya selalu mendengarkan penjelasan guru dengan baik.				
12.	Saya lebih senang berbicara sendiri dengan teman dan tidak mendengarkan pada saat guru menjelaskan				
13.	Saya selalu bertanya kepada guru mengenai materi yang belum saya pahami.				
14.	Saya malas bertanya kepada guru mengenai materi yang tidak saya pahami.				
15.	saya selalu menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru				
16.	Saya selalu mengerjakan sendiri tugas yang diberikan oleh guru				
17.	Dalam mengerjakan tugas maupun soal saya mencontoh milik teman..				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthha Jambi

18.	Saya dapat menyelesaikan tugas dengan kemampuan saya sendiri.				
19.	Saya lebih senang mengerjakan tugas IPA bersama dengan teman.				
20.	Saya tidak pernah mencontoh jawaban milik teman karena saya percaya dengan jawaban saya.				
21.	Saya senang belajar karena guru mengajar dengan menggunakan berbagai cara				
22.	Menurut saya kegiatan belajar membosankan karena guru hanya menjelaskan materi dengan berceramah saja				
23.	Saya senang belajar karena guru menggunakan permainan dalam pembelajaran				
24.	Saya senang belajar karena pada saat pembelajaran dibentuk kelompok-kelompok.				
25.	Saya merasa bosan dalam belajar karena pada saat pembelajaran hanya mencatat saja				
26.	Saya selalu memberikan pendapat saat diskusi				
27.	Jika ada pendapat yang berbeda, maka saya akan menanggapi.				
28.	Saya hanya diam saja dan tidak pernah memberikan pendapat saat diskusi				
29.	Saya berusaha untuk mempertahankan pendapat saya saat diskusi.				
30.	Saya selalu gugup ketika sedang berpendapat di depan teman				
31.	Saya tidak mudah terpengaruh dengan jawaban				

	teman				
32.	Jika jawaban saya berbeda dengan teman maka saya akan mengganti jawaban saya sehingga sama dengan jawaban teman.				
32.	Jika jawaban saya berbeda dengan teman maka saya akan mengganti jawaban saya sehingga sama dengan jawaban teman				
33.	Saya selalu ragu-ragu dalam menjawab pertanyaan.				
34.	Saya yakin dapat memperoleh nilai terbaik karena tugas-tugas saya kerjakan dengan baik				
35.	Setiap saya mengerjakan soal,saya mempunyai target nilai minimal tertinggi di atas rata-rata karena saya yakin dapat mengerjakan seluruh soalnya dengan benar.				
36.	Saya tertantang untuk mengerjakan soal-soal yang dianggap sulit oleh teman.				
37.	Saya senang jika mendapat tugas dari guru.				
38.	Apabila dalam buku ada soal yang belum dikerjakan maka saya akan mengerjakannya				
39.	Saya mencari sumber-sumber lain yang sesuai untuk menyempurnakan tugas yang saya kerjakan.				
40.	Saya lebih senang mengerjakan soal yang mudah daripada yang sulit.				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

24	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	2	5
25	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5
26	4	5	4	4	5	5	4	5	4	5	4	4	5	5
27	4	2	4	5	5	4	5	5	2	2	4	5	4	5
28	4	5	1	4	5	5	5	4	2	1	4	5	5	5
29	2	2	2	5	5	5	5	4	4	1	2	4	5	5
30	2	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	2	3	2
31	2	2	4	4	5	5	4	2	5	2	4	2	4	5
32	4	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5
33	1	1	1	1	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1
34	1	1	3	3	1	3	1	2	5	2	1	5	3	
35	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
36	2	2	1	4	4	5	5	2	5	4	2	1	5	5
37	5	5	5	4	2	5	5	5	4	2	4	5	5	5
38	2	1	2	4	5	4	5	1	4	5	2	4	5	5
39	4	2	2	4	4	4	5	4	5	1	5	1	4	5
40	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
41	1	1	1	4	4	2	2	1	2	4	2	5	5	4
42	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	1	2	4
43	4	5	4	5	5	5	4	4	5	4	5	3	4	5
44	5	5	4	5	5	5	5	5	2	4	1	2	4	4
45	4	4	2	4	4	5	4	4	5	2	4	2	4	5
47	2	2	5	5	5	5	5	5	5	2	5	2	5	5
48	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	4	4	5
49	2	1	2	5	5	2	1	1	2	4	2	1	4	3
50	2	3	3	4	5	5	2	1	3	3	4	5	2	5

thron@fho.kccqafidw.mil.id
 Universitas Islam Sunan Gunung Djati
 Jurusan Kritik Sastra
 Universitas Islam Sunan Gunung Djati
 SULTHAN THAHHA SAMUDIN
 J. A. M. H. I.
 1. Ditirong mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber atau mengutip hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p...
 2. Ditirong memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha...



51	2	2	4	5	2	4	3	5	2	4	1	1	4
52	2	3	4	4	3	3	5	4	2	2	3	5	5
53	4	4	3	2	1	1	2	2	1	3	2	3	4
54	1	2	3	1	2	2	3	5	1	2	2	3	5
55	1	4	5	5	5	3	2	2	1	1	3	3	4
56	2	3	3	2	2	1	5	1	1	2	2	2	2
57	2	2	4	3	5	3	3	5	1	2	2	1	1
58	3	3	1	2	2	5	4	2	2	1	1	1	2
59	5	1	2	2	3	4	3	2	1	1	1	1	1
60	3	4	2	3	4	3	1	2	2	1	1	1	2
61	4	2	4	5	2	2	1	2	3	3	2	2	2
62	2	4	1	2	4	1	2	3	5	4	1	1	2
63	2	2	2	2	4	4	3	2	2	1	1	1	1
64	1	1	2	2	3	5	4	4	4	4	4	5	2
65	3	2	1	1	1	3	2	2	1	1	4	3	2
67	3	3	6	5	3	3	3	5	5	3	4	3	3
68	5	5	5	2	2	2	2	1	1	1	3	2	2
69	2	4	5	3	3	3	5	5	4	4	2	2	2
70	2	2	4	3	5	4	3	2	2	1	3	4	4
71	1	1	3	3	1	2	3	3	4	5	3	3	1
	5	2	2	1	3	1	3	2	2	2	3	3	2
	3	1	5	4	4	4	3	4	4	3	1	1	3
74	2	2	3	1	4	5	2	1	3	1	4	4	2
75	2	3	5	5	3	3	1	2	2	2	1	1	1
76	1	2	2	3	1	1	1	2	2	3	3	4	5
77	2	1	2	3	3	3	1	1	1	2	2	2	3

Jurusan Pendidikan Matematika dan Ilmu Sains
 Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati
 Cirebon
 Jl. Sekeloa Selatan 1
 Cirebon 45125
 Telp. (0231) 8533111
 Email: info@iain-sugeng.com



78	2	2	3	2	1	1	2	2	2	1	2	3	4	3
79	4	2	1	1	1	1	4	4	4	4	4	4	4	3
80	2	1	4	2	3	1	3	1	2	4	3	1	1	2
81	2	2	3	2	1	3	3	4	1	5	5	2	3	5
82	2	2	3	2	1	2	1	1	2	3	3	3	4	5
83	2	2	3	4	5	5	1	2	2	2	4	4	5	1
84	2	3	5	2	2	2	1	2	3	1	2	5	5	1
85	4	3	2	1	1	1	1	1	3	3	2	2	2	1
86	2	2	1	1	4	1	2	3	5	3	4	3	1	1
87	2	2	3	1	1	4	4	5	2	5	4	5	2	1
88	2	2	2	3	3	5	5	4	2	2	3	3	5	5
89	2	2	3	3	5	3	3	3	2	1	2	1	3	2
90	2	4	1	1	2	1	1	2	3	3	5	5	4	2
91	3	3	1	4	3	2	2	1	4	3	2	1	1	3
92	2	3	2	3	4	5	4	4	3	3	3	4	3	5
93	2	1	2	1	3	2	4	3	3	2	1	2	1	2
94	1	1	2	1	2	1	3	1	2	3	1	1	2	3
95	3	3	2	2	2	1	1	2	2	1	2	2	1	1
96	2	5	5	1	1	2	1	1	2	2	1	2	1	2
97	2	2	1	2	2	2	1	1	4	4	2	2	1	5
98	2	3	4	2	3	4	4	5	1	1	1	2	3	4
99	2	3	2	2	2	2	1	1	4	5	3	2	1	5
100	2	1	3	1	3	1	3	2	1	3	3	1	2	2

Jurusan Pendidikan Matematika dan Ilmu Sains
 Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Jati Cirebon
 Jember
 State Islamic University of Sunan Gunung Jati Cirebon



Lampiran 3

Penunjukan Validator Angket

KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PROGRAM STUDI TADRIS BIOLOGI
Jl. Jambi-Ma. Bulun Km. 16 Simpang Sungai Duren Kab. Muaro Jambi Telp./Fax (0741) 584118-583183



Jambi, 19 Agustus 2021

Nomor : B,251/D.I.14/PTB/08/2021
Lampiran : -
Perihal : Penunjukkan Dosen Validator Instrumen Penelitian Mahasiswa

Kepada Yth.
Bapak Ridwan, S.Psi., M.Psi
Di
tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Teriring salam dan do'a kami sampaikan semoga bapak selalu dalam keadaan sehat wal'afiat dan sejahtera selalu dalam menjalankan aktivitas rutin sehari-hari. Aamiin.

Sehubungan dengan akan dilaksanakan kegiatan penelitian mahasiswa di bawah ini:

Nama : Ayu Fitria
NIM : TB.161006
Semester : X (Sepuluh)
Tahun Akademik : 2020/ 2021
Judul Skripsi : Perbedaan Motivasi Belajar Siswa/i Yang Tinggal Di Asrama Dan Luar Asrama Madrasah Tsanawiyah Nurul Islam Bayung Lincir

Maka dengan ini kami mengharapkan kesediaan bapak untuk memvalidasi **Angket** yang akan digunakan dalam penelitian tersebut.

Demikianlah permohonan ini kami sampaikan. Atas kesediaan dan kerja samanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Mengetahui,
Ketua Program Studi Tadris Biologi

[Signature]
Beny Safita, S. Pt., M. Pd.
NIP. 19821029 200912 2 003



Lampiran 4
Hasil dan saran dari avalidator angket

**LEMBAR VALIDASI ANGKET
MOTIVASI BELAJAR SISWA**

- a. Untuk memberikan penilaian terhadap format angket/kuesioner tentang minat belajar siswa, Bapak/Ibu cukup memberikan tanda ceklis (√) pada kolom yang tersedia
- b. Aspek yang di nilai sebagai berikut:
 1. Format angket motivasi belajar siswa
 2. Kesesuaian pernyataan dengan indikator yang di ukur
 3. Kesesuaian antara pernyataan dan tujuan
 4. Menggunakan bahasa yang baik dan benar
- c. Angka-angka yang terdapat pada kolom yang dimaksud berarti
 - 0 = tidak valid
 - 1 = kurang valid
 - 2 = cukup valid
 - 3 = valid
 - 4 = sangat valid
- d. Huruf-huruf yang terdapat pada kolom yang dimaksud berarti
 - A = dapat digunakan tanpa revisi
 - B = dapat digunakan dengan revisi sedikit
 - C = dapat digunakan dengan revisi sedang
 - D = dapat digunakan dengan revisi banyak sekali
 - E = tidak dapat digunakan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikan kepentingan yang wajar UIN Sutna Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutna Jambi

Penilaian Secara Umum

Aspek yang Dinilai	Skala Penilaian				
	A	B	C	D	E
Penilaian secara umum terhadap format angket/kuesioner motivasi belajar siswa		✓			

Saran-saran :

— Lengkapi dengan item penyediaan yang
— Seimbang antara positif & negatif
— Sediakan lembar konsep motivasi.

Jambi 4 september 2021

Validator,



(Ridwan, S.Psi.,M.Psi)

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
- Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak mengikikan kepentingan yang wajar UIN Sutna Jambi
 - Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutna Jambi

Lampiran 5
Surat keterangan Rise



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN

Jalan Lintas Jambi-MuaroBulian KM. 16 Simpang Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36363
Telp/Fax : (0741) 583183 - 584118 website : www.iainjambi.ac.id

SURAT PERINTAH PENELITIAN/RISET

Nomor :B- 847 /D.I.1/PP.00.9/10 /2021

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, memerintahkan kepada Saudara :

Nama / NIM : Ayu Fitria
Semester : XI (SEBELAS)
Jurusan : BIOLOGI
Tahun Akademik : 2021 / 2022

Untuk mengadakan riset/penelitian guna menyusun skripsi dengan judul :

**Perbedaan motivasi belajar siswa/i yang tinggal di asrama dan di luar asrama
MadrasahTsanawiyah Bayung Lencir**

Dengan metode pengumpulan data : **Kuantitatif**

Demikianlah diharapkan kepada pihak yang dihubungi oleh mahasiswa/I tersebut di atas agar dapat memberikan izin.

Jambi, 01 10 2021

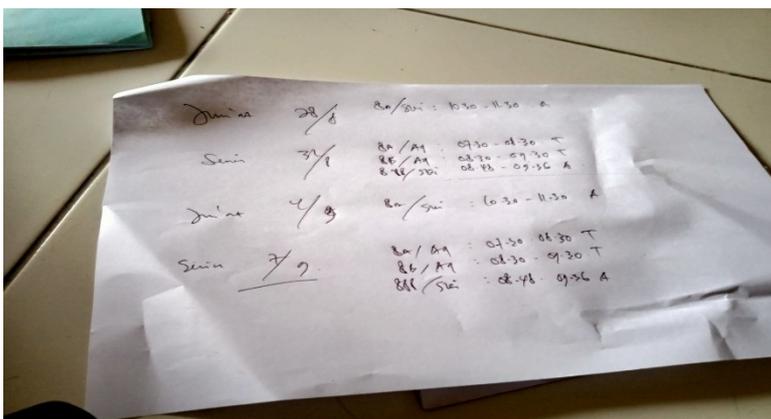
An. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik
Manajemen



Rizmita, M.Pd.
708 199803 2001

Mengetahui Telah diterima di : Pada Tanggal :	Mengetahui Telah Kembali : Pada Tanggal :
	

Foto-foto riset



@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS SAIFUDDIN
SUTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



@ Hak cipta milik UIN Suttha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I



@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

(*CURRICULUM VITAE*)



NAMA

Ayu Fitria

Jenis Kelamin

Tempat/ tgl

Alamat Asal

Banyuasin, Sumatra Selatan

No Kontak

Pendidikan Formal:

1. SDN II Simpang Bayat

2. MTS Nurul Islam

3. MA Nurul Islam

Pendidikan non formal
(pelatihan, khusus, dll)

3. Pratikum penguatan konten (PPK) jurusan pendidikan biologi universitas islam negeri sultan thaha saifuddin jambi. Tahun 2018.

4. Pengalaman organisasi
Anggota persatuan mahasiswa islam indonesia (PMII). Tahun 2016-2017

: Perempuan

: LahirMuba, 25 Oktober 1997

:Bayung Lencir, Musi

:085769002189

Tamat Tahun: 2010

Tamat Tahun: 2013

Tamat Tahun: 2016

Motto hidup: ALLAH tidak akan membebani seseorang, melainkan dengan kesanggupannya.

Jambi, 20 januari 2022



Ayu fitira
TB.161006

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi